

SKRIPSI

PENGGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

NUR DIANA SARI
NPM.13105565

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG
1439 H/ 2017 M**

**PENGGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V MIN 1
ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
NUR DIANA SARI
NPM. 13105565

Pembimbing I: Dr. Wahyudin, MA. M.Phil
Pembimbing II: Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2017 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : 'PENGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN PKn KELAS V MIN 1 ADIREJO
KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018'

Nama : Nur Diana Sari
NPM : 13105565
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dr. Wahyudin, MA., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001


Metro, 15 November 2017

Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

LEMBAR PENGESAHAN

No: B-3156/In.28.1/D/PP.009/12/2017,

Skripsi dengan judul : **PENGGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018**, disusun oleh : Nur Diana Sari, NPM: 13105565, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah ujian dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa/05 Desember 2017

TIM MUNAQOSAH:

Moderator : Dr. Wahyudin, S.Ag, MA., M.Phil

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Sekretaris : Uswatun Hasanah, M.Pd.I



PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN
METRO

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akh. M.Pd.

0291008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

**Oleh:
NUR DIANA SARI**

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) harus banyak melibatkan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran. Hasil survey pada tanggal 12 Mei 2017 sebagian besar siswa masih kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka menganggap bahwa Pendidikan Kewarganegaraan kurang menarik sehingga membuat mereka tidak begitu antusias dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan upaya perbaikan pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) melalui metode diskusi, karena mata pelajaran PKn banyak melibatkan siswa secara aktif di dalam proses pembelajaran, sebab dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa tersebut dapat lebih mudah untuk memahami. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus dengan 4 kali pertemuan dengan jumlah siswa sebanyak 26. Setiap siklus mempunyai tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan N-Gain

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Berdasarkan rata-rata persentase aktivitas meningkat dari siklus I ke siklus II yaitu siklus I sebesar 80,28% dan siklus II sebesar 87,02%, siswa mengalami peningkatan sebesar 6,74%. Persentase siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus I sebesar 69,23% dan siklus II sebesar 75% atau mengalami peningkatan 5,77%. Kemudian dilihat dari skor N-Gain juga terjadi peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 0,36% dan siklus II 0,56% hal ini berarti mengalami peningkatan sebesar 0,2% dengan kategori gain score sedang. Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Mata Pelajaran PKn Kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Diana Sari
NPM : 13105565
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2017

Yang Menyatakan



NUR DIANA SARI
NPM. 13105565

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴿١١﴾

Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹

(Qs. Ar Ra'd 13: 11)

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung, Diponegoro, 2005, h.199

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-NYA untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda M. Ridwan dan Ibunda Susi Rina Wati tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Adekku Rahma Mahmudah yang selalu memberikanku dukungan dan semangat serta do'a sehingga skripsi ini dapat selesai.
3. Almamaterku IAIN Metro
4. Rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro khususnya rekan-rekan dari prody PGMI yang selalu setia berbagi dalam suka duka, dan dukungan serta do'anya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Demikianlah semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Amin.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil’alamin. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesehatan, rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima saran, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Hj Enizar., M.Ag sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Dr.Hj. Akla, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta sebagai Pembimbing dua.
4. Dr.Wahyudin, MA. M.Phil, sebagai dosen pembimbing I yang telah banyak memberi pengarahan, motivasi, dan kesabarannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. H. Marwoto, S.Ag, MM. sebagai Kepala Sekolah MIN 1 Adirejo Lampung Timur, yang telah memberikan izin untuk mengadakan suatu penelitian serta turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini

6. Sujatno, M.Pd.I selaku Wali Kelas V MIN 1 Adirejo Lampung Timur yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan saat pelaksanaan penelitian kepada penulis.
7. Semua dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pengetahuan selama menjalankan masa perkuliahan.
8. Ayahanda M. Ridwan dan Ibunda Susi Rina Wati tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang, dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku..

Penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga saran dan koreksi serta pendapat yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan berguna bagi semua pihak pada umumnya. Akhirul kalam semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Metro, Oktober 2017

Penulis,



Nurdiana Sari

NPM. 13105565

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Penelitian yang Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat	10
1.Pengertian Aktivitas Belajar.....	10
2.Jenis – Jenis Aktivitas Belajar.....	11
3.Manfaat Aktivitas Dalam Pembelajaran.....	13
4. Hasil Belajar Siswa	14
5. Macam-macam Hasil Belajar.....	15

6. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
7. Kriteria Hasil Belajar	17
B. Konsep Teori Variabel Bebas	18
1. Pengertian Metode Diskusi	18
2. Kelebihan dan Kekurangan	20
3. PKn	22
a. Pengertian PKn	22
b. Ruang Lingkup Materi PKn	22
c. Tujuan dan Manfaat Mempelajari PKn	23
d. Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	25
1. Variabel Bebas	25
2. Variabel Terikat	26
B. Setting Penelitian	26
C. Subjek Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi.....	32
2. Tes.....	32
3. Metode Dokumentasi	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Indikator Keberhasilan	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Sejarah Singkat MIN 1 Lampung Timur	37
2. Visi, Misi, Min 1 Lampung Timur	38
3. Keadaan Guru, Dan Karyawan, Peserta Didik, Sarana Dan Prasarana	39

B. Deskripsi Hasil Penelitian	46
1. Pelaksanaan Siklus I	46
2. Pelaksanaan Siklus II	55
C. Pembahasan	63
1. Aktivitas Belajar	64
2. Hasil Belajar	67
3. Aktivitas Mengajar Guru	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik	3
Tabel 2.1 Indikator Aktivitas	12
Tabel 3.1 Kriteria Nilai N-Gain	35
Tabel 4.1 Data Guru dan Pegawai MIN 1 Lampung Timur	36
Tabel 4.2 Kegiatan Siswa di MIN 1 Lampung Timur	37
Tabel 4.3 Data Siswa MIN 1 Lampung Timur	38
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana II	38
Tabel 4.5 Sarana Pendukung Belajar	39
Tabel 4.6 Keadaan Kantor dan Pegawai	40
Tabel 4.7 Persentase Aktivitas Belajar Siklus I	49
Tabel 4.8 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	50
Tabel 4.9 Persentase Aktivitas Belajar Siklus II.....	57
Tabel 4.10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	59
Tabel 4.11 Data Rata-rata Aktivitas Belajar Peserta Didik Siklus I dan II.....	61
Tabel 4.12 Data Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan II.....	64
Tabel 4.13 Data Rata-rata Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus I dan II	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Siklus PTK	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MIN 1 Adirejo Lampung Timur	41
Gambar 4.2 Denah Lokasi MIN 1 Adirejo Lampung Timur	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Silabus	73
2. RPP	79
3. LKS	112
4. Kisi-Kisi Soal.....	122
5. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik.....	128
6. Lembar Observasi Guru Mengajar.....	136
7. Data Hasil Belajar Peserta Didik	140
8. Daftar Nama Peserta Didik	142
9. Surat Izin Balasan Prasurvey	143
10. Surat Bimbingan Skripsi	145
11. Surat Izin Riset	146
12. Surat Balasan Riset	147
13. Surat Tugas IAIN	148
14. Lembar Bimbingan Skripsi	149
15. Foto Dokumentasi Kegiatan Belajar Peserta Didik	153
16. Daftar Riwayat Hidup	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Aktivitas pembelajaran yang berkualitas sangat dipengaruhi oleh realitas guru dan siswa bagaimana keduanya saling terkait dalam melaksanakan transfer ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) serta dinamikanya dalam mengikuti proses dan interaksi pembelajaran, prinsip dasarnya adalah bahwa pembelajaran yang berlangsung akan berdampak pada tingkat penguasaan siswa akan ilmu pengetahuan yang diajarkan di bangku sekolah. Aktivitas dan hasil belajar siswa selalu berkaitan karena aktivitas yang baik akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut sehingga nilai siswa baik.

Guru dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk memahami tugasnya secara profesional sehingga kompetensinya sebagai pendidik dapat dipertanggung jawabkan secara moral maupun secara konstitusional, untuk itu kompetensi pedagogik, sosial, moral, dan profesional tidak bisa diabaikan pada wilayah urgensinya, sehingga pendidik harus senantiasa memperbaharui dan memodernisir strategi dan metodenya dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga metode yang diimplementasikan betul-betul sesuai dengan kebutuhan di kelas pembelajaran dan yang pasti akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran, hal ini bisa tampak dari tingkat keaktifan, antusiasme belajar siswa yang semakin membaik dari waktu ke waktu.

Realitas di lapangan masih banyak menemui berbagai masalah, namun dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang dilaksanakan di MIN 1 Adirejo Kecamatan

Pekalongan Kabupaten Lampung Timur masih menemui banyak kendala diantaranya siswa menganggap PKn kurang bermanfaat dan kurang menarik dan yang terjadi di lapangan dalam hal ini proses pembelajaran yang diikuti oleh siswa dalam bentuk aktivitas pembelajaran kurang memuaskan.

Berdasarkan prasarvei hari jum'at, tanggal 12 Mei 2017 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Adirejo kelas IV pada saat pembelajaran siswa tampak kurang aktif dalam mendengarkan penjelasan guru, serta kelihatan bosan dan mengantuk, disisi lain terdapat beberapa siswa yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran hal ini dilihat dari banyaknya siswa yang sibuk mengobrol dengan teman-temanya bahkan ada yang bermain-main, seperti melempar kertas bulatan, dan menyanyi lirih, selain itu terdapat masalah dengan aktivitas belajar siswa, siswa cenderung pasif hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, bahkan sering kali diberikan kesempatan bertanya kepada para siswa akan tetapi hanya terdiam sementara siswa sendiri belum memahami materi yang disampaikan guru, tentu kondisi tersebut sangat mengganggu dan menghalangi siswa atau siswa untuk dapat menguasai materi pembelajaran dengan optimal.²

Metode pembelajaran yang di gunakan adalah metode diskusi, namun hasilnya belum maksimal, siswa tampak kesulitan jika di hadapkan pada soal-

²Wawancara dengan Bp. Sujatno Wali kelas V MIN 1 Adirejo Pekalongan, tanggal 3 April 2017.

soal yang dalam kehidupan sehari-hari, dalam proses pembelajaran bagaimana aktifitas belajar siswa memegang peranan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dimana aktivitas belajar merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan aktivitas belajar merupakan kegiatan dari suatu interaksi dalam proses belajar. Hal ini dapat dilihat sebagaimana penjelasan dalam Tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1
Hasil Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn Kelas IV MIN 1 Adirejo
TP.2016/2017.

No	Kriteria Aktivitas Belajar	Jumlah	Persentase
1	Pasif	15	57,69%
2	Aktif	6	23,08%
3	Responsif	5	19,23%
Jumlah		26	100%

Sumber: Buku hasil pra survey tentang aktivitas belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Adirejo TP 2016/2017.

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa aktifitas belajar PKn siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Adirejo masih rendah. Ini terlihat dari jumlah para siswa yang aktif sebanyak 6 siswa (23,08%), sedangkan yang responsif memperoleh nilai (19,23%) dan yang pasif sebanyak 15 siswa atau (57,69%).

Hasil observasi dan wawancara dengan guru PKn kelas IV MIN 1 Adirejo diperoleh keterangan bahwa secara umum aktifitas pembelajaran siswa masih belum memuaskan. Untuk itu diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat serta mendorong partisipasi siswa secara penuh, aktif, dan antusias dimana metode diskusi ini merupakan suatu metode yang

dapat digunakan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam belajar serta tidak malu-malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru apabila ada suatu hal yang belum jelas.

Metode diskusi ini diharapkan mampu membangun motivasi para siswa dan ketertarikannya dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas yang pada gilirannya akan berdampak pada keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran dengan baik, dengan menerapkan metode diskusi, “metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa melakukan dialog dan berbagai ide dan gagasan diantara peserta.”³

Hal ini berarti melalui pembelajaran dengan metode diskusi siswa akan menjadi lebih paham mengenai materi yang disampaikan oleh guru karena siswa melakukan percobaan tersebut dengan mengalami dan membuktikan sendiri setiap materi sehingga siswa tidak akan cepat lupa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuannya. Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi di pandang relevan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran PKn untuk mencapai aktivitas belajar siswa yang memuaskan. Penulis akan mengadakan suatu penelitian dengan judul sebagai berikut: “Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun Pelajaran 2016/2017”.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002, h 95.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran ini permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih rendahnya aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas V di MIN 1 Adirejo dalam mata pelajaran PKn.
2. Siswa cenderung pasif, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Siswa belum berani bertanya untuk hal yang belum jelas kepada guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada masalah aktivitas dan hasil belajar siswa yang kurang aktif (pasif).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah Dengan Penggunaan Metode Diskusi Dapat Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji dan tujuan yang penulis ajukan, maka penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Guru
 - a. Meningkatkan kualitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi yang telah dilakukan, sehingga siswa dapat langsung berperan dalam pembelajaran ini.
 - b. Guru menjadi lebih dekat dengan siswa karena keikutsertaan guru dalam setiap kelompok diskusi tersebut sehingga siswamareasa di perhatikan.
2. Siswa
 - a. Siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang materi yang di bahas.

- b. Siswa akan lebih aktif lagi dalam menyelesaikan tugas dari guru bersama kelompoknya.
 - c. Dengan situasi belajar yang menyenangkan dan diskusi langsung di harapkan aktifitas belajar siswa dapat meningkat.
3. Madrasah
- a. Memberikan sumbangan yang berarti bagi madrasah untuk dapat meningkatkan taraf serap, sehingga tidak ketinggalan dengan madrasah lain.

G. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis mencari penelitian relevan dengan penelitian yang lain, hal ini untuk membandingkan apakah ada pengaruh metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Penelitian yang dilakukan sebelumnya di peroleh beberapa kutipan skripsi yang mengambil judul metode diskusi sebagai berikut:

Skripsi 1 yang disusun oleh Tri Rahayu NPM 0958561 mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro dengan judul "*Penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kota Baru Tahun Pelajaran 2010/2011.*" Sebelum menerapkan metode diskusi belum mampu mencapai kriteria ketuntasan kelas yang diharapkan minimal 80%, hanya mampu mencapai 66,21%.

Hasil penelitian di atas adalah : (1) Bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi di MI Miftahul Ulum Kota Baru TP 2010/2011 telah berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti semua siswa (100%) telah mencapai kriteria yang diharapkan yaitu aktif, kreatif.

Dan hasil belajar PKn yang baik. Perlakuan atau tindakan yang diberikan melalui penerapan metode diskusi dalam pembelajaran juga telah berhasil meningkatkan perolehan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti sebagian besar para siswa telah mencapai ketuntasan individu yang telah ditetapkan yaitu 70, walaupun masih ada pesertadidikiyang belum mencapai ketuntasan individu, namun ketuntasan belajar kelas sudah tercapai diatas 80%.⁴

Skripsi 2 hasil penelitian dari Dian Purnomo Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro NPM 0842704 dengan judul skripsi: *“Penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SMP Negeri 3 Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.”*

Berdasarkan hasil penelitian Dian Purnomo dapat disimpulkan bahwa proses belajar PAI materi pelajaran tentang sholat dapat meningkatkan keaktifan siswa, keaktifan belajar ataupun keaktifan mengemukakan pendapat tersebut dapat dilihat dari aktivitas observsi yang meliputi lima aspek . pada aspek keaktifan siswa pada saat pembelajaran diperoleh aktivitas sebagai berikut: Pada pra siklus siswa aktif 0% siklus I pertemuan I 40% dan pada pertemua ke II 48% diperoleh rata-rata 44%. Namun pada siklus ke II pertemuan ke I 60% dan pada pertemuan ke II keaktifan meningkat 92% dengan rata-rata 76%. Secara keseluruhan tingkat keaktifan siswa naik dari kondisi awal 0% dan setelah melalui dua siklus menjadi 92%.

⁴ Tri Rahayu. NPM 0958561 dengan judul *“Penggunaan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar PKn siswa kelas V MI Miftahul Ulum Kota Baru Tahun Pelajaran 2010/201”*1 Skripsi .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.⁵

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa persamaan yaitu sama-sama menggunakan metode diskusi dan menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan perbedaannya yaitu variabel terikat yang diteliti berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode diskusi dalam suatu pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dalam penelitian yang menggunakan metode yang sama dengan variabel berbeda maka akan mendapatkan aktifitas berbeda pula.

Maka penulis mengambil judul penelitian "*Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*".

⁵ Dian Purnomo NPM 0842704 dengan judul "*Penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa kelas IV SMP Negeri 3 Raman Utara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014*".Skripsi

BAB II

LANDASAN TEORI

A. **Aktivitas Belajar**

1. **Pengertian Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa dalam interaksi belajar (guru dan siswa) dengan penuh kesabaran dalam rangka mencapai aktivitas belajar siswa yang maksimal dalam proses pengajaran. “Pengajaran merupakan perpaduan dari dua aktivitas, yaitu: aktivitas mengajar, dan aktivitas belajar”.⁶

Hal ini sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik “Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang diberikan pada pembelajaran dalam situasi belajar mengajar.”⁷

Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran maka akan tercipta situasi belajar aktif. Begitu juga Sardiman A.M menyatakan “Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya aktivitas proses belajar, tidak mungkin berlangsung dengan baik.”⁸

Belajar disini didefinisikan oleh Slameto “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu

⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta,2010) h 5.

⁷ Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007) h 179.

⁸ Sardiman A.M, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2010) h 97.

perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.⁹

Pendapat diatas dapat diketahui aktivitas juga menunjang apabila aktivitas belajar siswa itu tinggi maka aktifitas belajar yang tercapai akan tinggi dan sebaliknya apabila aktivitas belajar rendah maka aktivitas belajar yang tercapai akan rendah. Sedangkan menurut Oemar Hamalik Pendidikan modern lebih menitikberatkan pada:

Menurut Oemar Hamalik “Aktivitas sejati dimana siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan serta perilaku lainnya termasuk sikap dan nilai sehubungan dengan hal tersebut, sistem pembelajaran dewasa ini sangat menekankan pada pendayagunaan asas keaktifan (aktivitas) dalam proses belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.¹⁰

Peneliti akan mencoba meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berdasarkan beberapa pendapat diatas bahwa proses pembelajaran menitikkeratkan pada aktivitas siswa atau pembelajaran yang berorientasi pada siswa sendiri.

2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas yang umumnya dilakukan oleh siswa disekolahan dapat bermacam-macam. Aktivitas belajar memiliki beberapa jenis yaitu:

- a. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b. *Oral activities* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h 2.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, h 90.

- c. *Listening activities* sebagai contoh mengerjakan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin dan membuat rangkuman.
- e. *Drawing activities* misalnya, menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor activities* yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, melakukan konstruksi model mereparasi, bermain, berkebun, berternak.
- g. *Mental activities* yang termasuk didalamnya antara lain: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities* yang termasuk didalamnya antara lain: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.¹¹

Dengan demikian klasifikasi aktivitas seperti ini diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas disekolahan bermacam-macam atau cukup bervariasi jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah tentu kegiatan belajar mengajar dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan tidak membosankan.

Jenis aktivitas yang diamati dalam penelitian ini yang mana akan dijadikan indikator aktivitas dalam penelitian, seperti yang terdapat pada

Tabel 2.1:

Tabel 2.1
Indikator Aktivitas

No	Jenis Aktivitas	Indikator
1	<i>Visual activities</i>	- Memperhatikan guru menerangkan
2	<i>Experiment activities</i>	- Melakukan Diskusi
3	<i>Oral activities</i>	- Bertanya - Mengeluarkan pendapat
4	<i>Writing activities</i>	- Membuat rangkuman

¹¹ Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h 100.

3. Manfaat aktivitas dalam pembelajaran

Penggunaan asas aktivitas dalam proses pembelajaran memiliki manfaat tertentu antara lain:

- a. Siswa mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- c. Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- d. Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.
- e. Memupuk disiplin belajar dan suasana belajardemokrasi dan kekeluargaan, musyawarah, dan mufakat.
- f. Membina dan memupuk kerjasama antar sekolah dan masyarakat, dan hubungan antar guru dan orang tua siswa, yang bermanfaat dalam pendidikan siswa.
- g. Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindarkan terjadinya verbalisme
- h. Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.¹²

Penjelasan di atas tersebut menunjukkan bahwa manfaat aktivitas dalam pembelajaran sangatlah berperan dalam proses pembelajaran diantaranya manfaat aktivitas tersebut adalah siswa mencari pengalaman sendiri. Langsung mengalami sendiri, memupuk disiplin belajar dan suasana belajar. Manfaat dalam pembelajaran tentu pada dirasakan setelah proses kegiatan pembelajaran telah selesai.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹³

¹²Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, h 91.

¹³ Tim Penyusun, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003* (Jakarta: Sinar Grafika) h 5.

Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar antara lain:

- 1) Faktor intern yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri.
 - a) Jasmani, berupa kesehatan
 - b) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, kesiapan dalam belajar.
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, ekonomi keluarga.¹⁴

Faktor ekstern lain yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah peranan guru dalam memberikan bimbingan perhatian, motivasi, dan penyelenggaraan pemberian pelajaran pada siswa.

Sadirman A.M menjelaskan dengan mengutip pendapat Preu Katz, sebagai berikut “ Peranan guru ialah sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasehat, motivator, sebagai pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai orang yang menguasai bahan yang diajarkan.”¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas dapat diartikan bahwa aktivitas belajar PKn merupakan aktivitas yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran PKn, dimana aktivitas belajar berhubungan dengan faktor intern dan faktor ektern. Aktivitas inilah yang menjadi ukuran tingkat keberaktivitasan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Aktivitas belajar ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa setelah diadakan tes.

2. Hasil Belajar Siswa

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan itu sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan

¹⁴ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004) h. 54.

¹⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, h. 41.

pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, ketrampilan, kecakapan, dan kemampuannya. Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes, yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes isan dan tes perbuatan.

Selanjutnya Sudjana menjelaskan pengertian hasil belajar sebagai berikut:

“Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya¹⁶. Sadirman berpendapat, “hasil belajar adalah hasil langsung berupa tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya¹⁷.”

Berdasarkan asumsi diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui sejauhmana penguasaan materi yang dicapai siswa. Kemudian bagi siswa hasil belajar merupakan penggal dan puncak proses belajar. Hasil-hasil belajar dapat diketahui atau dilihat setelah proses pembelajaran selesai. Sebagai bukti yang dilakukan dalam kegiatan belajar itu merupakan nilai yang diwujudkan dalam angka rapor, nilai dan sebagainya.

3. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut pemikiran Gagnes, macam-macam hasil belajar dapat berupa beberapa hal sebagai berikut:

- a. informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

¹⁶ Aumuruhman, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Alfabeta, 2009) h 35.

¹⁷ Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h 38.

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Ketrampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian berdasarkan objek tersebut.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa macam-macam hasil belajar itu berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Kemampuan itu berupa ketrampilan intelektual, kognitif, motorik, dan sikap. Dalam penelitian ini indikator hasil belajar siswa yaitu adanya peningkatan kriteria nilai yang diberikan oleh guru atau siswa mampu menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.

4. Faktor-fakor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

- a. Faktor intern yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri yang sifatnya,
 - 1) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh.
 - 2) Faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan dalam belajar. Pendapat lain mengatakan faktor psikologis yaitu motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman dan ulangan.
- b. Faktor ekstern yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti cara orangtua mendidik, suasana rumah, dan ekonomi keluarga.¹⁹

¹⁸ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, h. 5-6.

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, h. 237.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di pahami bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa melalui proses pembelajaran dan umumnya dinyatakan dalam bentuk angka. Sehingga, metode diskusi ini termasuk dalam faktor intern.

5. Kriteria Hasil Belajar

“Kriteria merupakan ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu.” Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”²⁰

Kemudian pemberian nilai rapor atau syarat tanda lulus belajar bagi siswa pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”²¹ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

80-100	= Sangat baik
70-79	= Baik
60-69	= Cukup
50-59	= Kurang
0-49	= Gagal ²²

²⁰ Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Rosda Karya, 2009) h. 109.

²¹ Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) h. 35

²² Penilaian Pendidikan Kewarganegaraan Berdasarkan KKM.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di lihat bahwa jika siswa memperoleh nilai 80-100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70-79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60-69 dikatakan cukup, jika memperoleh 50-59 dikatakan kurang, dan apabila 0-49 dikatan gagal.

B. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode berasal dari kata metode yang artinya adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.²³

Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama”.²⁴

Metode diskusi dilakukan apabila masalah yang akan dipecahkan tidak bisa dengan satu jawaban atau satu cara, maka perlu dicari di jalan yang terbaik yaitu dengan melakukan diskusi atau tukar pikiran.

Pendapat di atas tersebut dapat diambil pengertian bahwa metode diskusi digunakan agar lebih banyak berinteraksi dengan temanya untuk memecahkan masalah yang memiliki jawaban yang masih perlu dipikirkan dan adanya suatu kesepakatan bersama mengenai masalah.

²³ Saiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta Cet 4, Jakarta, 2010, h 46.

²⁴*Ibid*, h 87.

Pendapat diatas metode diskusi merupakan percakapan ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dengan cara memunculkan ide-ide baru dari pertanyaan, dan mengumpulkan ide-ide tersebut untuk membuat kesimpulan.

Ada beberapa ciri-ciri diskusi yaitu sebagai berikut:

- a. Semua anggota terlibat secara maksimal terhadap semua tugas yang telah ditetapkan oleh dan untuk kelompok itu.
- b. Interaksi spontan antara sesama anggota dirangsang dan dikembangkan.
- c. Antara sesama anggota terjadi saling membimbing dan membantu dalam usaha-usaha kelompok sewaktu diperlukan.
- d. Antara sesama anggota terjadi saling berkomunikasi secara interaksional.
- e. Setiap anggota terikat pada tujuan untuk menjamin agar diskusi dilakukan atas dasar logika dan penalaran rasional bukan atas dasar sentiment dan emosi.
- f. Setiap anggota bersikap demokratis dan berusaha untuk mencapai konsensus pendapat melalui argumantasi.²⁵

Jenis-jenis diskusi diantaranya:

- a. Diskusi kelas
- b. Diskusi kelompok
- c. Diskusi panel
- d. Konferensi
- e. Simposium
- f. Seminar
- g. Workshop²⁶

Berdasarkan jenis-jenis diskusi diatas, diskusi yang digunakan adalah diskusi kelas. Dimana siswa di bagi dalam beberapa kelompok belajar tertentu dan satu sama lain bersifat “*face to face relation ship*” (tatap muka dalam keakraban).

²⁵ Sumiati dan asra, *Metode Pembelajaran*, CV Wacana Prima, Bandung, Cet 2, 2008, h 145.

²⁶*Ibid*, h 142-143.

2. Kelebihan dan kekurangan

Menurut Djamaroh metode diskusi memiliki kelebihan dan kekurangan diantaranya yakni sebagai berikut :

Kelebihan metode diskusi yaitu :

- a. Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarsa, dan terobosan baru dalam pemecahan suatu masalah.
- b. Mengembangkan sikap menghargai orang lain.
- c. Memperluas wawasan.
- d. Membina untuk terbiasa melakukan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan masalah.

Kekurangan metode diskusi yaitu:

- a. Pembicaraan terkadang menyimpang, sehingga memerlukan waktu panjang.
- b. Tidak dapat dipakai dalam kelompok yang besar.
- c. Peserta mendapatkan informasi yang terbatas.
- d. dikuasai oleh orang-orang yang kebanyakan suka berbicara dan ingin menonjolkan diri.²⁷

Selanjutnya metode diskusi dapat digunakan apabila soal-soal yang pemecahannya sebaiknya di serahkan kepada siswa.

- a. Untuk mencari keputusan suatu masalah.
- b. Untuk menimbulkan kesanggupan para siswa dalam merumuskan pikirannya secara teratur sehingga dapat diterima orang lain.
- c. Untuk membiasakan para siswa yang sulit mendengar pendapat orang lain.
- d. Membiasakan siswa untuk dapat menghargai pendapat orang lain.

²⁷ Syaiful Bahri Djamaroh, *Strategi Belajar Mengajar*, h 88.

Menurut Tayar Yusuf menyatakan bahwa “Keuntungan dari penggunaan prinsip aktivitas ini adalah :

- a. pengajaran menjadi aktif dan dinamis, karena masing-masing anak didik melaksanakan aktivitas belajar.
- b. bakat anak menjadi tersalur, anak merasa sesuatu yang dilaksanakannya itu adalah menjadi miliknya dan sesuai dengan sifat-sifat dan kemauanya.
- c. Anak mendapatkan pengalaman langsung. Sehingga pengajaran menjadi lebih bermakna, dan pengetahuan anak mudah untuk direproduksi.
- d. Memupuk sifat-sifat positif anak didik misalnya sifat hati-hati, dan rajin untuk belajar serta rasa disiplin pada anak.²⁸

Pendapat di atas dapat diketahui bahwa dalam menggunakan metode diskusi adalah percakapan ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dengan cara memunculkan pertanyaan-pertanyaan dan membuat kesimpulan untuk mencari jawaban dari suatu masalah tersebut yang dapat diterima oleh anggota kelompoknya.

3. Langkah-langkah dalam menggunakan metode diskusi adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada siswa tentang masalah materi yang akan di bahas.
- b. Menyampaikan materi didepan siswa dengan ceramah

²⁸ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta:Rajawali Pers, 1997) h 110.

- c. Membagi kelompok dalam diskusi.
- d. Mencatat ide-ide yang dikeluarkan peserta.
- e. Menarik kesimpulan dari proses yang telah dilakukan.

4. PKn

a. Pengertian PKn

Pendidikan kewarganegaraan merupakan ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang di susun secara sistematis yang berdasarkan aktivitas dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sering disebut dengan pendidikan kewarganegaraan yang merupakan berisi tentang materi kebangsaan bagaimana cara membangun bangsa dan mengisi bangsa dengan moralitas pembangunan.

Demikian dapat diketahui bahwa pendidikan kewarganegaraan memiliki definisi yaitu pengetahuan tentang faham yang benar dan mendalam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan kewarganegaraan merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui metode tertentu yang mempelajari tentang fenomena atau fenomena kemasyarakatan dalam memahami realitas multikultural bangsa indonesia.

b. Ruang Lingkup Materi PKn

Sebagai bahan dalam mengupas tetang materi PKn yang menjadi pelajaran maka ruang lingkup materi pembelajaran PKn

adalah sebagai berikut seperti yang terdapat pada subtema 1 mengenai macam-macam peristiwa dalam kehidupan:

- 1) Perilaku umum masyarakat indonesia
- 2) Bentuk-bentuk kerjasama di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.
- 3) Mengenai debat.
- 4) Kerjasama di rumah, di sekolah dan di masyarakat.

Pemaparan diatas tersebut tentang materi pelajaran PKn maka penyusun akan membatasi sub bagian materi yang akan menjadi fokus dari penelitian ini yakni macam-macam peristiwa dalam kehidupan.

c. Tujuan dan Manfaat Mempelajari PKn

Setiap pelajaran pasti memiliki tujuan begitu juga mata pelajaran PKn yang merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib diajarkan kepada siswa yang duduk di bangku sekolah dasar sebagai pemahamannya tentang realitas nilai dan kebangsaan:

Tujuan dan Manfaat dari mempelajari mata pelajaran PKn adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan nilai semangat nasionalisme
- 2) Membangun kesadaran tentang arti pentingnya hidup bermasyarakat dan berbangsa
- 3) Menanamkan sikap saling menghargai dan mencintai antara sesama warga sebagai satu kesatuan yang utuh dalam bingkai Negara RI.

Memahami realitas dari adanya tujuan pembelajaran diharapkan bahwa tujuan pembelajaran tersebut benar-benar bisa diwujudkan sebagaimana mestinya tujuan ideal dari proses pembelajaran tersebut.²⁹

C. Hipotesis Penelitian

Penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa mata pelajaran PKn kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

²⁹Irene MJA, dkk, *Tematik Tema 2 Peristiwa dalam kehidupan* (Jakarta: Erlangga, 2014) h.10-23.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel didasarkan atas sifat hal yang di definisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat di ukur. Rumusan definisi operasional pada suatu variabel penelitian di pandang sangat penting. Untuk menganalisis diperlukan teknik yang memadai, penelitian ini berusaha memberikan fakta-fakta aktual secara sistematis dan dengan populasi tertentu.³⁰

Hal ini disebabkan definisi operasional akan menunjukkan alat pengambil data yang cocok untuk di gunakan. Adapun rumusan definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat.”³¹ Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah metode diskusi yaitu rangkaian aktivitas pembelajaran yang menekankan kepada proses pembuktian mengenai pelajaran PKn, dengan metode percobaan ini siswa diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri mengenai suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan mengambil kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses tertentu. Metode diskusi menekankan pada proses penyelesaian secara ilmiah. Yaitu dengan

³⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet 8 (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) h 8.

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009) h 68.

proses berfikir secara sistematis dan empiris. Kesistematian itu dapat dilihat dari proses praktik langsung dalam pembelajaran PKn didasarkan pada data dan fakta yang jelas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”³² Adapun variabel terikat yang penulis maksud adalah aktivitas belajar siswa dengan indikator aktivitas belajar tersebut yang antara lain:

- a. Memperhatikan guru
- b. Melakukan diskusi
- c. Menyimpulkan

Indikator keberhadiran belajar yaitu apabila sudah mencapai KKM, seperti yang terdapat pada Tabel 2.1.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 1 Adirejo kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Adapun alasan yang mendasari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran pkn, dalam hal ini siswa di harapkan dapat lebih aktif di kelas dan tidak malu ataupun takut untuk bertanya kepada guru.

³²*Ibid*, h 23

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dengan subjek tindakannya adalah siswa kelas V Tahun 2017/2018 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang dengan kemampuan beragam. Penelitian tindakan kelas ini merupakan kegiatan penelitian yang muncul sebagai wujud dari adanya dorongan yang kuat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

D. Prosedur Penelitian

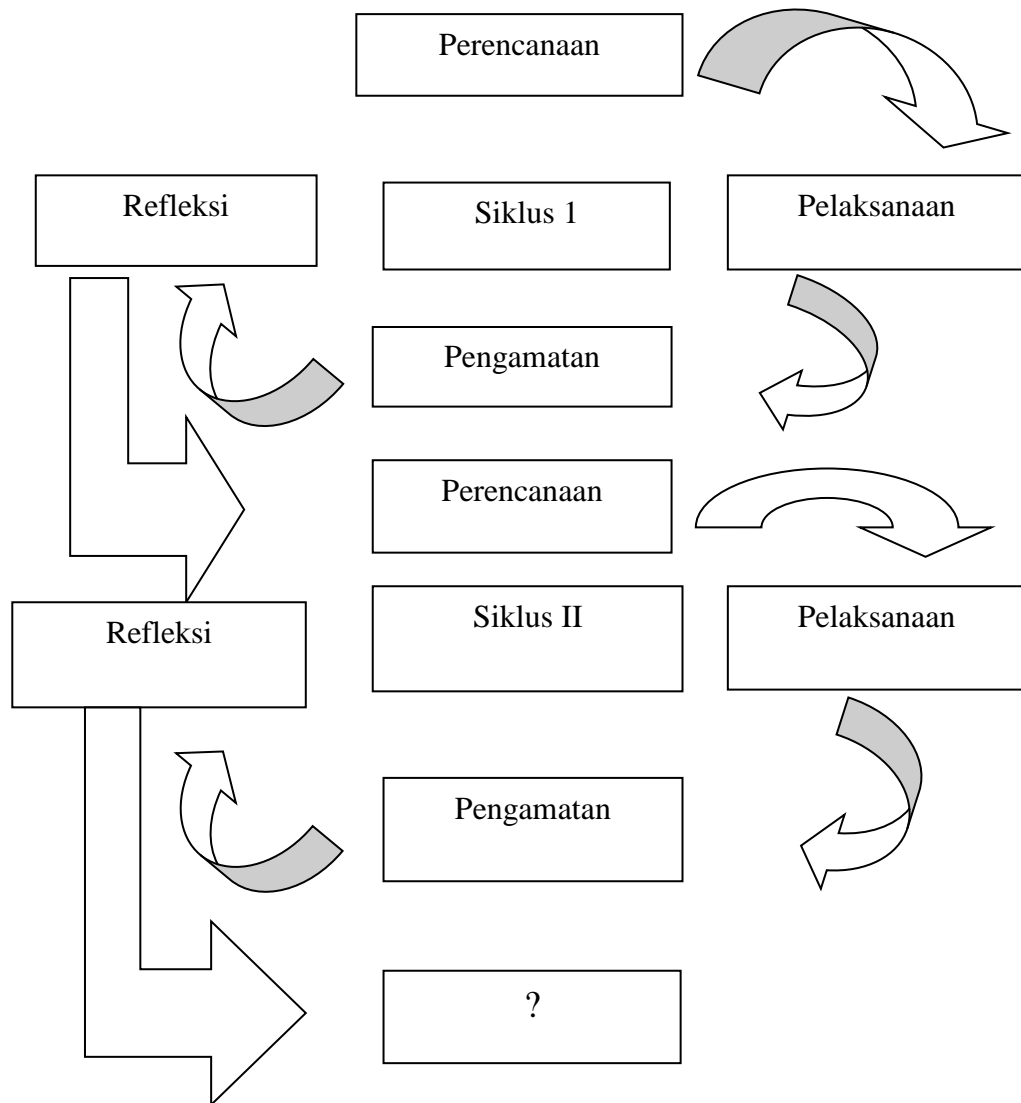
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap pertama perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

“ Secara garis besar model penelitian tindakan terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat kegiatan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus.”³³

Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap adalah sebagai berikut:³⁴

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, PT. Bumi Aksara, 2008, h 16.

³⁴*Ibid*, h 45



Gambar 3.1. Siklus PTK

Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

Siklus 1

1. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.
- b. Mempersiapkan media dan alat yang membantu dalam diskusi .

- c. Menyusun lembar kegiatan yang akan di berikan kepada siswa pada saat berlangsungnya belajar.
- d. Mempersiapkan lembar observasi.
- e. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka salam dan berdo'a.
 - 2) Guru memberikan motivasi dengan menginformasikan tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru memberikan kegiatan apersepsi, mengadakan tanya jawab
 - 4) kemudian siswa tentang susunan pemerintahan desa dan tugasnya masing-masing.
 - 5) Menetapkan tujuan diskusi
 - 6) Mempersiapkan berbagai alat atau bahan yang diperlukan.
 - 7) Mempersiapkan tempat diskusi
 - 8) Guru mempertimbangkan jumlah siswa dengan media yang membantu dalam melaksanakan metode diskusi.
 - 9) Guru mempertimbangkan apakah dilaksanakan sekaligus (serentak seluruh kelompok 1,2 kelompok terlebih dahulu)
 - 10) Guru memberikan penjelasan mengenai apa yang harus diperhatikan dan tahapan-tahapan yang harus dilakukan para siswa.

11) siswa menyediakan media atau buku yang relevan.

b. Kegiatan inti

- 1) Siswa memulai diskusi.
- 2) Guru mengamati proses diskusi dan memberikan dorongan dan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
- 3) Guru memperhatikan situasi secara keseluruhan sehingga apabila terjadi hal-hal yang menghambat dapat segera terselesaikan.
- 4) Para siswa mengumpulkan laporan diskusi untuk diperiksa guru.
- 5) Guru dan siswa mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan selama diskusi.
- 6) Guru memberikan contoh yang relevan dengan materi, kemudian masalah tersebut didiskusikan untuk menentukan hasilnya.

c. Penutup

- 1) Siswa bersama dengan guru menyimpulkan materi.
- 2) Guru dan siswa memeriksa dan menyimpan kembali segala bahan dan peralatan yang digunakan.
- 3) Membahas evaluasi
- 4) Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

3. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap tindakan guru sebagai peneliti atau observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi yang disiapkan.

Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi, dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan.

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan di lanjutkan ke siklus 2 dengan memperbaiki tindakan.

Siklus 2

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1 maka dikembangkan siklus 2. Pada siklus 2 ini memperbaiki hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimal. Pada dasarnya siklus 2 ini untuk mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan siklus 1.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan berdasarkan data yang diperlukan. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan instrument penelitian, kemudian data diberi kode tertentu berdasarkan jenis dan sumbernya.

Selanjutnya seluruh data diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik:

1. Observasi

“Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.”³⁵

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi-informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian, sedangkan lembar observasi digunakan untuk merekam peristiwa selama tindakan berlangsung, dalam penelitian ini perilaku siswa yang dicatat adalah aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Tes

Tes adalah “seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.”³⁶

Pendapat diatas tersebut dapat diketahui bahwa metode ini diperlukan untuk melihat hasil belajar siswa sebagai pelengkap untuk mengetahui hasil belajar siswa yang disebabkan aktifitas belajar yang meningkat melalui metode diskusi.

Sebelum penelitian ini digunakan, instrumen tes atau alat ukur keberhasilan belajar terlebih dahulu diuji coba dan dianalisis kelayakanya melalui uji reabilitas.³⁷

³⁵ *Ibid*, h 127.

³⁶ Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 1998, h 129.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, catatan harian dan sebagainya.³⁸

Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran siswa dan lain-lain yang terkait tentang dokumen.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen tes atau alat ukur keberhasilan belajar terlebih dahulu diuji coba dan dianalisis kelayakanya melalui uji validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran keshahihan suatu instrumen sehingga mampu mengukur apa yang harus atau hendak diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid, jika alat ukur tersebut memiliki validitas. Maka penulis menggunakan uji korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{(N \Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\} \{(N \Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}} \dots \dots \dots (3,1)$$

kriteria uji di katakan valid bila $r_{xy} > 0,304$ dimana:

R_{xy} = koefisien korelasi anantara variabel X dan variabel Y

X = Skor rata-rata dari X

Y = Skor rata-rata dari Y

³⁷ Suhendi, *Pengembangan Kuliah Online Berbasis LMS*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2009), h 21.

³⁸ Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005), h 119.

2. Uji Reabilitas

“Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.”³⁹Peneliti sebelum memberikan pretest atau posttest harus mengetahui reabilitas soal terlebih dahulu, instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila di datanya memang benar dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil akan tetap sama. Adapun pengujian reabilitas ini digunakan rumus alpha sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{ii} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ \frac{1 - \sum a_1^2}{a_1^2} \right\} \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

r_{ii} : Reabilitas yang di cari

$\sum a_1^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

a_1^2 : Varians total

untuk mencari varians di gunakan rumus:

$$a_1^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{\sum X}{N} \right)^2}{N} \dots \dots \dots (3.3)$$

Keterangan:

a_1^2 : Varians

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat data

$\left(\frac{\sum X}{N} \right)^2$: Jumlah data yang di kuadratkan

N : Banyaknya data

³⁹ Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Press, Jakarta, 2005, h 12.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, h 109.

Hasil perhitungan kriteria akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitas sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600 cukup

Antara 0,200 samapai dengan 0,400 rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,200 sangat rendah.⁴¹

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian menggunakan dua bentuk analisis kualitatif dan kuantitatif .

1. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan dengan menguji perbedaan penguasaan materi dan hasil posttest pada penelitian. Yaitu untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa yang dengan menggunakan eksperimen. Uji beda rata-rata posttest, peningkatan penguasaan materi untuk penelitian dianalisis juga melalui perhitungan skor gain (*gain score*), ternormalisasi. Skor gain ini dihitung dengan rumus yang dikembangkan oleh Hake sebagai berikut:⁴²

$$N\text{-Gain} = \frac{S_{\text{post}} - S_{\text{pre}}}{S_{\text{maks}} - S_{\text{pre}}} \dots\dots\dots (3.4)$$

Tabel 3.1

Kriteria Nilai N-Gain:

Perolehan N-Gain	Kriteria
N-Gain > 0,70	Tinggi
0,30 ≤ N-Gain ≤ 0,70	Sedang
N-Gain < 0,30	Rendah

⁴¹*Ibid*, h 75.

⁴² Suhendi, *Pengembangan Kuliah Online Berbasis LMS*, Metro, STAIN jurai Siwo Metro, 2009, h 26.

Keterangan:

Spost = Skor Posttest

Spre = Skor Posttest

Smaks = Skor Maksimum ideal

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode diskusi. Pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk %.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PKn pada setiap siklusnya, karena peningkatan aktifitas belajar siswa tersebut, adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa meningkat setiap siklusnya adapun aspek yang diamati adalah sebagai berikut;
 - a. Memperhatikan guru menerangkan $\geq 85\%$
 - b. Melakukan diskusi $\geq 75\%$
 - c. Bertanya mengeluarkan pendapat $\geq 75\%$
 - d. Membuat rangkuman $\geq 80\%$
2. Tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 75 atau mencapai 80% di akhir siklus.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian

1. Sejarah MIN 1 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur didirikan pada tahun 1970 dengan nama MIN "PELITA" yang berlokasi didesa/dusun Adirejo 30A kecamatan Pekalongan dibangun diatas wakaf dari bapak Katib, seluas 2 hektar adapun pendiri awal Madrasah ini adalah:

- a. Bapak Sukardi Harjo : Kepala Desa/Kampung
- b. Bapak Musnan : Kepala Dusun
- c. Bapak Suhardi : Kamituo (sesepuh)
- d. Bapak Saefudin : Tenaga Pengajar
- e. Bapak Katib : Tokoh Masyarakat

Sejak berdiri tahun 1970 hingga sekarang telah terjadi pergantian kepala Madrasah sebanyak 6 kali dengan urutan sebagai berikut:

- a. Bapak Saefudin : Periode 1970-1976
- b. Bapak Saeful Majono : Periode 1976-1981
- c. Bapak Mukiran : Periode 1981-1985
- d. Ibu Chomsiyah : Periode 1985-2002
- e. Bapak Rubangi : Periode 2002- 2014
- f. Bapak Marwoto : Periode 2015- sekarang

2. Visi Dan Misi MIN 1 Lampung Timur

a. Visi

Taqwa, Cerdas, Unggul, dan Terampil.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan Pengetahuan dan Profesional Pendidik sesuai dengan perkembangan.
- 4) Memberikan keterampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan alimninya menjadi insan kamil.
- 2) Membentuk pribadi supel dan peramah serta harmonis dalam masyarakat.⁴³

d. Identitas Madrasah

- | | |
|--------------------------------|--|
| 1) Nama Madrasah | : MIN 1 Lampung Timur |
| 2) Alamat/Desa | : Jl. Nuri No.1 Adirejo |
| 3) Kecamatan | : Pekalongan |
| 4) Kabupaten | : Lampung Timur |
| 5) Kode Pos | : 34191 |
| 6) Nomor Statistik Sekolah | : 111120410367 |
| 7) NSM | : 111118070001 |
| 8) NPSN | : 10806262 |
| 9) NPWP | : 2099810321000 |
| 10) Tanggal SK Pendirian | : 25/10/1993 |
| 11) No SK Izin Operasional | : B-1063 |
| 12) Status Akreditasi | : B |
| 13) Tahun Akreditasi | : 2012 |
| 14) No. Sk Akreditasi | : BAN-SM 2012 |
| 15) Tahun didirikan/beroperasi | : 1993 |
| 16) Alamat E-mail | : min_adyrejo@yahoo.co.id |
| 17) Luas Tanah | : 2.210 M ² |
| 18) Luas Bangunan | : 604 M ² |
| 19) Nama Kepala Madrasah | : H. Marwoto, S.Ag, M.M |

⁴³ Dokumentasi di MIN1 Adirejo Lampung Timur

**3. Keadaan Guru, Karyawan, Peserta Didik, Sarana dan Prasarana
MIN 1 Adirejo.**

a. Tabel 4.1 Data Guru Dan Pegawai MIN 1 Lampung Timur

No	Nama Lengkap Personal	Status	Jabatan
1	H. MARWOTO, S.Ag, M.M	PNS	Kepala Madrasah
2	MUHAMAD SAEKONI,S.Pd.I	PNS	Wali Kelas VI B
3	SITI AMINAH,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
4	NINA SUSWATI,S.Ag	PNS	Guru Kelas
5	SITI LUTIYAH, S.Pd.I	PNS	Guru PAI
6	LINDA WATI, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
7	AMINATUN, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
8	SUJATNO, M.Pd.I	PNS	Guru Kelas
9	JUNAIYAH,S.Ag	PNS	Guru Kelas
10	SAMIJAH,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
11	SITI MUNAWAROH,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
12	M. GUFRONUDIN, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
13	NURDIAH,S.Ag	PNS	Guru PAI
14	NINING YUNINGSIH, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
15	CAHAYA SUMARTIN,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
16	ARIEF KURNIAWAN,S.Pd	PNS	Guru Penjaskes
17	ELY ZENDRAWATI,S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
18	TOMMI ERWANTO,S.Pd	PNS	Guru Penjaskes
19	FEBRI MARYANA,S.Ag	PNS	Guru PAI
20	ABDUL KARIM,S.Pd.I	PNS	Guru PAI
21	RIRIN APTIANA, S.Pd.I	PNS	Guru Kelas
22	SRI LESTARI	PNS	Guru Kelas
23	SRI MULIYANTI, S.Pd	HONORER	Guru Bahasa Inggris

24	NITA ANDRI INDIKA PUTRY, S.Pd.I	HONORER	Guru TIK
25	AHMAD JAENURI, S.Pd.I	HONORER	Guru TIK
26	YULISTINA, S.Pd.I	HONORER	Guru Kelas
27	DIAN PUSPITASARI, S.Pd.I	HONORER	Guru Kelas
28	SUHARLIS, S.Pd.I	HONORER	Guru kelas

Tabel 4.2

Kegiatan-kegiatan siswa di MIN 1 Lampung Timur

No	Jenis Kegiatan Harian
1	Berbaris di halaman
2	Do'a bersama.
3	Membaca surat-surat pendek.
4	Bersalam dengan guru sebelum memulai pelajaran
5	Sholat zuhur berjamaah

No	Jenis Kegiatan Rutin
1	Upacara bendera setiap hari senin.
2	Senam kesegaran setiap jum'at.
3	Extra kulikuler setiap sabtu
4	Kerja bakti lingkungan sekolah.
5	Ujian tengah semester, ulangan semester dan lomba kebersihan antar kelas
6	PHBI, Pesantren kilat, Karyawisata,UASBN, pelepasan siswa kelas 6.

Sumber: Dokumentasi di MIN 1 Adirejo Lampung Timur

b. Tabel 4.3 Data Siswa MIN 1 Lampung Timur

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P		L	P	
1	1A	12	9	21	44	49	93
2	1B	12	12	24			
3	1C	11	14	25			
4	1D	9	14	23			
5	2A	9	14	23	27	53	80
6	2B	8	20	28			
7	2C	10	19	29			
8	3A	14	9	23	39	33	72
9	3B	14	11	25			
10	3C	11	13	24			
11	4A	17	16	33	28	40	68
12	4B	11	24	35			
13	5A	14	12	26	23	29	52
14	5B	9	17	26			
15	6A	15	10	25	25	26	51
16	6B	10	16	26			
Jumlah		186	230	416	186	230	416

Sumber: Dokumentasi di MIN 1 Adirejo Lampung Timur

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur memiliki gedung sendiri yang luasnya keseluruhan 2210 M², luas bangunan 604 M², gedung tersebut terdiri atas 11 lokal seperti yang terdapat di bawah ini:

Tabel 4.4

Keadaan Sarana Dan Prasarana

No	Kelas	Jumlah Lokal
1	I (satu)	3
2	II (dua)	3
3	III (tiga)	3

4	IV (empat)	2
5	V (lima)	2
6	VI (enam)	2
Jumlah		15

*Kelas II (dua) masuk siang bergantian dengan kelas I (satu)

Selain dari itu terdapat 1 lokal untuk guru dan 1 lokal kantor kepala sekolah, satu ruangan komputer, 1 lokal untuk tenaga TU dan satu perumahan penjaga sekolah 1 ruang untuk Perpustakaan dan UKS. Bentuk keseluruhan bangunan permanen dengan dipagari tembok dengan satu pintu gerbang

Serta ditunjang dengan mobiler yang lengkap di setiap ruangan terdapat meja, kursi, almari, rak sepatu, kotak sampah, jam dinding, dan lain-lain sebagai infentaris ruangan. Serta satu ruang multimedia dan peralatan extra kulikuler yang lengkap.

Tabel 4.5
Sarana pendukung belajar

No.	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	V		
2.	Ruang Kepala Madrasah	V		
3.	Ruang Guru	V		
4.	Ruang Tata Usaha	V		
5.	Ruang Laboratorium IPA	-		
6.	Ruang Laboratorium Komputer	V		
7.	Ruang Laboratorium Bahasa	-		
8.	Ruang Perpustakaan	V		
9.	Ruang UKS	-		
10.	Ruang Keterampilan	-		
11.	Ruang Kesenian	-		
12.	Ruang Toilet Guru	V		
13.	Ruang Toilet Siswa	V		

Sumber: Dokumentasi di MIN 1 Adirejo Lampung Timur

Keadaan Kantor dan Pegawai

Kantor terdiri tiga bagian yaitu untuk: kepala, guru dan pegawai. Kantor kepala seperti yang terdapat di bawah ini :

Tabel 4.6
Keadaan Kantor dan Pegawai

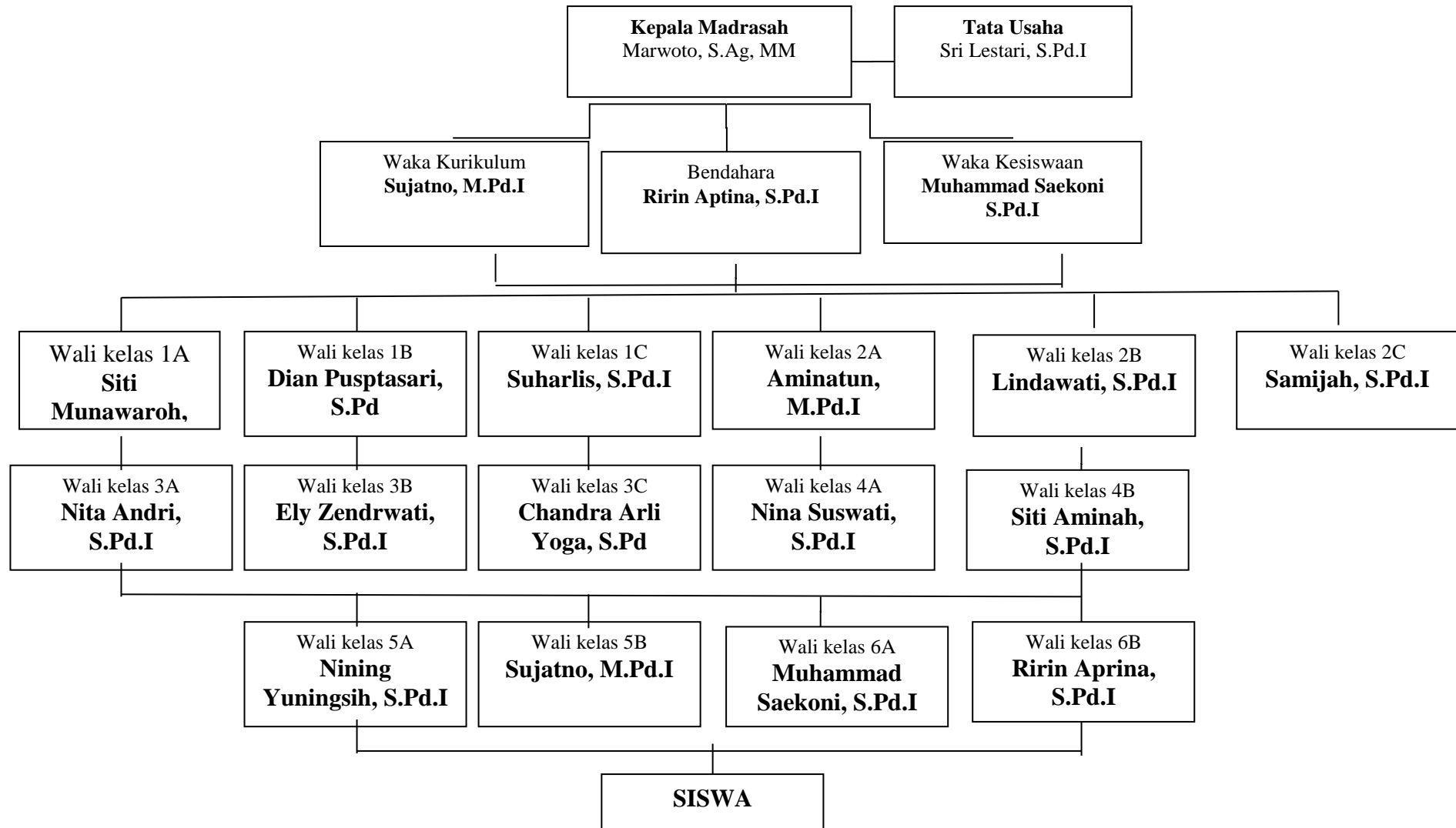
No	Jenis Barang
1	Meja tamu plus 1 set kursi tamu
2	Meja dan Kursi Kerja
3	Almari.
4	Laptop
5	Telfon
6	Kamar kecil/WC

Sumber: Dokumentasi di MIN 1 Adirejo Lampung Timur

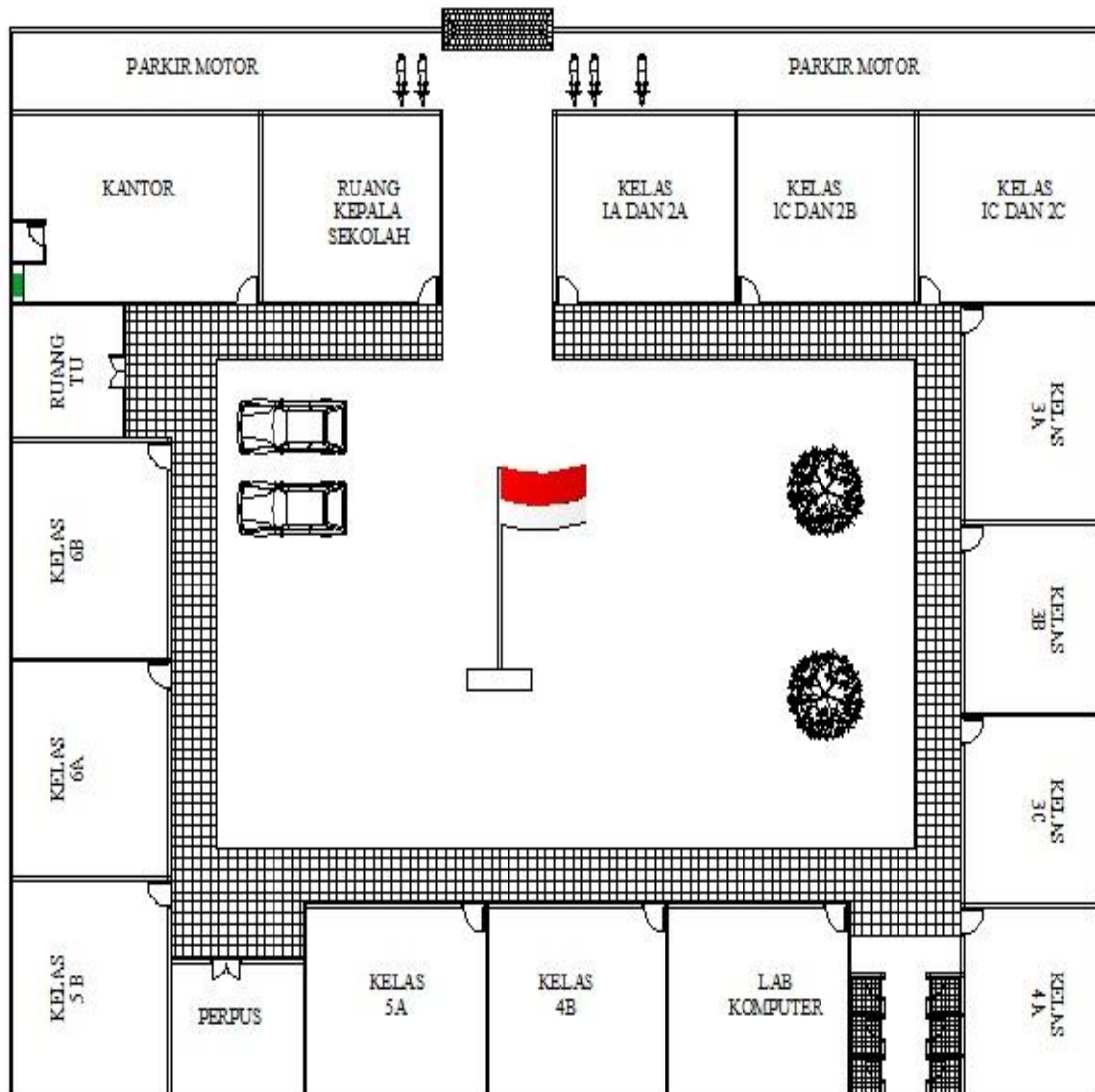
Sedangkan kantor guru terdapat seperangkat meja kursi sejumlah guru, loker sejumlah guru dan terdapat 4 lemari tempat alat peraga. Terdapat juga data guru, data anggota Induk KKM, data siswa, grafik keadaan siswa pertahun, daya serap, provil sekolah, dan lain-lain.

Sementara MIN 1 Lampung Timur mempunyai tenaga pengajar PNS sebanyak 23 orang dengan perincian: Seorang Kepala Sekolah, 12 Orang Guru Kelas, 7 orang guru agama, 2 orang guru penjaskes, 2 pegawai sebagai TU dan 7 orang sebagai GTT/honorer. Tenaga pengajar yang mengajar di MIN 1 Lampung Timur rata-rata berijazah S1 dan 2 orang sudah berpendidikan S2, yang sesuai dengan bidang yang dikuasainya dan dipelajarinya.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur



Gambar 4.2
Denah Lokasi MIN 1 Adirejo Lampung Timur



A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, dengan menggunakan metode diskusi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35) menit pada setiap tatap muka.

1. Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum tindakan proses pembelajaran menggunakan metode diskusi diberikan tes (pre-test) untuk mengetahui kemampuan awal siswa digunakan untuk menentukan skor dasar dalam pembagian kelompok dan pada akhir pertemuan siklus diberikan tes (post-test) untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan metode diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan pada siklus I adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan pembelajaran untuk menerapkan metode Diskusi. Dalam setiap proses dan setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

Pada tahap perencanaan ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan bahan pelajaran Diskusi
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat disesuaikan dengan metode diskusi .

3. Mempersiapkan alat evaluasi.

Dalam mempersiapkan alat evaluasi berdasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal dalam siklus ini adalah sebanyak 5 soal, yang akan diteskan pada awal pertemuan (*Pretest*) dan akhir siklus (*Posttest*) atau setelah pertemuan ke dua.

3. Mempersiapkan lembar kegiatan Siswa (LKS)

LKS dibuat berdasarkan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. LKS ini dikerjakan secara berkelompok.

4. Membuat alat pengumpul data.

Alat pengumpul data berupa lembar observasi aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 x pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari senin tanggal 28 Agustus 2017 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. Kemudian bertanya jawab kepada peserta didik mengenai materi pembelajaran Perilaku umum di masyarakat yang diketahui oleh para peserta didik tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para peserta didik tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para peserta didik mengenai perilaku umum di masyarakat, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode diskusi, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok, yang mana dalam setiap kelompok tersebut terdiri 5-6 orang siswa dengan jumlah 26 siswa. Kemudian pada saat kegiatan eksplorasi ini terdapat siswa yang masih sedikit sulit diatur karena menginginkan memilih sendiri teman kelompoknya namun, dalam hal ini tidak bisa karena kelompok yang sudah paham dan kelompok yang belum sedikit paham di campur sehingga nantinya kelompok yang sudah bisa akan mengajarkan kepada kelompok yang masih belum bisa

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai perilaku umum dimasyarakat, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah di lakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup

Pertemuan ke II proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 29 Agustus 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimana proses pembelajaran masih menggunakan metode diskusi .

Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam,

kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran Perilaku umum di masyarakat yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai perilaku umum di masyarakat, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode diskusi, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu, yang mana dalam setiap kelompok tersebut terdiri 5-6 orang siswa dengan jumlah 26 siswa.

Siswa tersebut akan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tugas yang diberikan guru tersebut adalah LKS (Lembar Kerja Kelompok) yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dalam hal ini tetap memberikan arahan dan bimbingan agar dalam proses diskusi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian setelah peserta didik tersebut selesai melaksanakan diskusi kelompok maka salah satu perwakilan setiap kelompok tersebut akan membacanya di depan kelas.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai perilaku umum dimasyarakat, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah di lakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup.

c. Observasi / Pengamatan

1) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Proses pembelajaran pada siklus I dengan menggunakan metode diskusi. Aktivitas siswa yang diamati dengan lembar

observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 128.

Tabel 4.7
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		1	2	
1	Siswa memperhatikan guru menerangkan	84,61%	92,30%	88,45%
2	Melakukan diskusi	73,07%	76,92%	74,99%
3	Berdiskusi dengan kelompok	69,23%	73,07%	71,15%
4	Membuat rangkuman	80,76%	92,30%	86,53%
Jumlah		76,79%	83,64%	80,28%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa memperhatikan guru menerangkan pada pertemuan I yaitu 84,61%, dan pertemuan II 92,30% dengan rata-rata 88,45%. Aktivitas kedua yaitu melakukan diskusi 73,07% dan pertemuan kedua 76,92% dengan rata-rata 74,99%, aktivitas ketiga yaitu berdiskusi dengan kelompok 69,23% dan pertemuan kedua 73,07% dengan rata-rata 71,15%, aktivitas keempat yaitu membuat rangkuman sebesar 80,76%, pertemuan kedua 92,30% dengan rata-rata 86,53%.

Dari keempat aktivitas tersebut yang telah mencapai target ketuntasan adalah siswa memperhatikan guru menerangkan, dan membuat

rangkuman karena masing-masing aktivitas tersebut tidak mencapai target yang direncanakan dan untuk aktivitas yang lainnya tidak mencapai target yang ditentukan, atau dapat dikatakan tidak tuntas. Target ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu indikator pertama 85%, indikator kedua 75%, indikator ketiga 75% dan indikator keempat 80%.

2) Hasil Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 26 peserta didik.

Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 140.

Tabel 4.8
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Indikator	Nilai test			Kriteria
		Pre-test	Post-test	N-Gain	
1	Rata-rata	46,92%	69,23%	0,36%	Sedang
2	Skor tertinggi	100	100		
3	Skor terendah	25	45		
4	Tingkat ketuntasan	23,07%	84,61%		

Dari tabel di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 84,61% pada test terakhir siklus 1 dengan peningkatan rata-rata gain 0,36 kriteria sedang.

d. Refleksi

Dari hasil observasi pembelajaran pada siklus I, refleksi yang diperoleh antara lain :

1. Beberapa siswa kurang aktif dalam diskusi dengan kelompoknya.
2. Terdapat beberapa siswa yang masih belum memberikan pendapat dan tidak mau bekerja sama dalam diskusi.
3. Kemudian masih ada beberapa siswa yang kurang mengoptimalkan ketepatan dan keefisienan waktu yang tersedia terhadap tugas yang diberikan guru.
4. Aktivitas yang dilakukan oleh beberapa siswa ada yang mengobrol dengan teman.

Berdasarkan refleksi pada siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu :

1. Guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari,
2. Guru mewajibkan kepada siswa untuk membawa perlengkapan diskusi yang belum ada di kelas.
3. Guru memberikan bimbingan dan teguran secara khusus kepada pasangan yang masih kurang aktif dalam diskusi .
4. Penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik.
5. Guru memberikan reward kepada kelompok yang paling aktif melakukan diskusi dan memberikan hukuman kepada siswa yang tidak serius dalam diskusi .

2. Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II ini berdasarkan pada siklus I, adapun tahapan pada siklus II masih sama pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus II untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus I atau melaksanakan refleksi dari siklus I yaitu guru hendaknya dalam menjelaskan materi pembelajaran harus selalu mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari, guru mewajibkan kepada siswa untuk membawa buku paket atau referensi yang sesuai dengan materi atau guru memberikan *hand out* (materi ajar) dengan jumlah kemungkinan siswa tidak membawa buku, guru memberikan bimbingan secara khusus kepada pasangan yang masih kurang aktif dalam berdiskusi, penguasaan kelas dan pengelolaan waktu harus lebih baik dan memberikan penghargaan kepada siswa sehingga siswa tersebut merasa termotivasi ketika mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas.

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2× pertemuan, di awal pertemuan diadakan tes (*pretest*) dan di akhir pertemuan sekaligus dilakukan uji tes (*posttest*) ini untuk mengetahui

hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi .

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan pada hari senin 4 September 2017 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dimana metode yang digunakan masih sama seperti siklus I yaitu metode diskusi .

Adapun kegiatan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran Perilaku umum di masyarakat yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai perilaku umum di masyarakat, lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode diskusi, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu, yang mana dalam setiap kelompok tersebut terdiri 5-6 orang siswa dengan jumlah 26 siswa. Kemudian pada saat kegiatan eksplorasi ini

terdapat siswa yang masih sedikit sulit diatur karena menginginkan memilih sendiri teman kelompoknya namun, dalam hal ini tidak bisa karena kelompok yang sudah paham dan kelompok yang belum sedikit paham di campur sehingga nantinya kelompok yang sudah bisa akan mengajarkan kepada kelompok yang masih belum bisa

Siswa tersebut akan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tugas yang diberikan guru tersebut adalah LKS (Lembar Kerja Kelompok) yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dalam hal ini tetap memberikan arahan dan bimbingan agar dalam proses diskusi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian setelah siswa tersebut selesai melaksanakan diskusi kelompok maka salah satu perwakilan setiap kelompok tersebut akan membacanya di depan kelas.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam

berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan peserta didik adalah meluruskan kembali masalah mengenai perilaku umum dimasyarakat, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup.

Pertemuan ke II proses pembelajaran dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 September 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit dimana proses pembelajaran masih menggunakan metode diskusi . Adapun kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, kemudian do'a bersama, dan dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik. Kemudian bertanya jawab kepada siswa mengenai materi pembelajaran Perilaku umum di masyarakat yang diketahui oleh para siswa tersebut serta menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan apa yang diketahuinya. Guru memberikan pretest di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan para siswa tersebut.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan sedikit kepada para siswa mengenai perilaku umum di masyarakat,

lalu guru memberikan sebuah pertanyaan kepada salah satu siswa guna mengetahui tingkat pemahamannya. Kemudian pada tahap elaborasi ini guru mulai menerapkan metode diskusi, yang mana para siswa dibentuk dalam sebuah kelompok-kelompok tertentu, yang mana dalam setiap kelompok tersebut terdiri 5-6 orang siswa dengan jumlah 26 siswa. Kemudian pada saat kegiatan eksplorasi ini terdapat siswa yang masih sedikit sulit diatur karena menginginkan memilih sendiri teman kelompoknya namun, dalam hal ini tidak bisa karena kelompok yang sudah paham dan kelompok yang belum sedikit paham di campur sehingga nantinya kelompok yang sudah bisa akan mengajarkan kepada kelompok yang masih belum bisa. Namun dalam hal ini siswa sudah mengerti dan mulai terbiasa sehingga pada siklus 2 ini siswa sudah dapat didiatur dan tidak memilih-milih teman.

Siswa tersebut akan mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, tugas yang diberikan guru tersebut adalah LKS (Lembar Kerja Kelompok) yang dikerjakan secara berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Guru dalam hal ini tetap memberikan arahan dan bimbingan agar dalam proses diskusi tersebut dapat berjalan dengan lancar. Kemudian setelah siswa tersebut selesai melaksanakan diskusi kelompok maka salah satu perwakilan setiap kelompok tersebut akan membacanya di depan kelas.

Setelah elaborasi ini dilaksanakan maka tahap selanjutnya yakni konfirmasi, yang mana dalam hal ini guru bersama dengan

siswa bertanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan, guru bersama dengan siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Tahap konfirmasi guru memberikan umpan balik kepada para siswa dan penguatan terhadap hasil diskusi yang telah mereka lakukan, serta memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya mengenai hasil dari diskusi yang telah mereka laksanakan dan memberikan motivasi kepada siswa yang belum dan kurang aktif dalam proses diskusi untuk dapat menjadi lebih aktif lagi dalam berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup yang dilakukan guru adalah bersama dengan siswa adalah meluruskan kembali masalah mengenai perilaku umum dimasyarakat, lalu guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan serta memberikan motivasi atau penguatan kepada para siswa dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a dan salam penutup.

c. Observasi

1) Hasil Kegiatan / Aktivitas Siswa Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode diskusi, aktivitas siswa yang diamati dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan penulis. Data aktivitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.9
Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Pertemuan		Rata-Rata
		1	2	
1	Siswa memperhatikan guru menerangkan	92,30%	96,15%	94,23%
2	Melakukan diskusi	76,92%	80,76%	78,84%
3	Berdiskusi dengan kelompok	80,76%	84,61%	82,69%
4	Membuat rangkuman	92,30%	92,30%	92,30%
Jumlah		85,57%	88,46%	87,01%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa memperhatikan guru menerangkan pada pertemuan I yaitu 92,30%, dan pertemuan II 96,15%.

Aktivitas kedua yaitu Melakukan diskusi pada pertemuan pertama yaitu 76,92% dan pertemuan kedua 80,76% dengan rata-rata 78,84%. Aktivitas ketiga yaitu Berdiskusi dengan kelompok pada pertemuan pertama 80,76%, dan pertemuan kedua 84,61% dengan rata-rata 82,69%. Aktivitas keempat yaitu Membuat rangkuman pada pertemuan pertama sebesar 92,30%, dan pertemuan kedua 92,30% dengan rata-rata 92,30%.

Dari keempat aktivitas tersebut terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan satu

sampai dengan pertemuan dua. Kemudian dapat dikatakan dari keempat aktivitas tersebut telah mencapai target ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu indikator pertama 85%, indikator kedua 75%, indikator ketiga 75% dan indikator keempat 80%.

2) Hasil Belajar Siswa

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil belajar siswa siklus II, dengan melihat rata-rata dari pre-test dan post-test yang sudah diberikan guru kepada para siswa di kelas V dengan jumlah 26 siswa.

Dari data hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.10
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Nilai test			Kriteria
		Pre-test	Post-test	N-Gain	
1	Rata-rata	48,26%	75%	0,56%	Sedang
2	Skor tertinggi	90	100		
3	Skor terendah	10	60		
4	Tingkat ketuntasan	15,38%	88,46%		

Tabel di atas menunjukkan data hasil belajar siswa pada siklus II, pada awal tes (pre-test) hanya mencapai 15,38% dan pada akhir siklus (post-test) dapat mencapai 88,46% dengan peningkatan rata-rata N-Gain 0,56% kriteria sedang, dengan siklus II ini hasil belajar siswa

sudah mencapai target dan peningkatan hasil belajar dapat memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) \geq mencapai 65% pada akhir siklus.

d. Refleksi

Hasil dari penelitian siklus II dapat diketahui bahwa penggunaan metode diskusi mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa cukup baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Siswa dapat menjadi lebih mengerti tentang manfaat dan kegunaan membaca teks bacaan tentang berbagai macam bentuk kerjasama seperti yang terdapat pada buku cetak
- 2) Siswa dapat lebih menggunakan metode diskusi untuk membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
- 3) Siswa dapat menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran PKn dengan menggunakan metode diskusi pada siswa kelas V MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, para siswa menganggap bahwa mata pelajaran PKn sulit dan membosankan, karena siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berakibat pada kurang pahamiannya siswa terhadap materi dan hasil belajar sehingga banyak yang belum mencapai ketuntasan.

Setelah dilaksanakan metode diskusi para siswa mulai menyukai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, ternyata pelajaran PKn tidak

membosankan karena dalam pembelajaran ini para siswa berperan aktif dan saling berbagi pengetahuan melalui kegiatan diskusi .

Aktivitas inilah yang membuat para siswa tidak jenuh dan membosankan karena siswa tersebut tidak hanya duduk, diam dan mendengarkan saja .

1. Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil penelitian dapat diperoleh rata-rata persentase aktivitas siswa dalam penggunaan metode diskusi mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Siswa memperhatikan guru menerangkan	88,45%	94,23%	5,78%
2	Melakukan diskusi	74,99%	78,84%	3,38%
3	Berdiskusi dengan kelompok	71,15%	82,69%	11%
4	Membuat rangkuman	86,53%	92,30%	5%
Jumlah		321,12%	348,06%	26,94%
Rata-Rata		80,28%	87,02%	6,74%

Dari data yang telah diperoleh dari lapangan di atas dijelaskan sebagai berikut :

a) Memperhatikan guru menerangkan

Siswa memperhatikan guru menerangkan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya mengalami peningkatan. Pada siklus I yaitu

hanya 88%, pada siklus II aktivitas pesdik dalam memperhatikan penjelasan guru yaitu 94% dan mengalami peningkatan sebesar 5,78%. Jadi untuk indikator memperhatikan penjelasan guru, target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II, Hal tersebut terwujud karena guru dalam menjelaskan materi perhatian guru tertuju keseluruhan para siswa dan memisahkan siswa yang biasa ribut dan sekaligus menyuruh mereka duduk di depan sehingga seluruh siswa merasa diawasi dan diperhatikan dari awal siklus I hingga akhir siklus II.

Jadi kegiatan yang dilakukan siswa diatas termasuk kegiatan/aktivitas belajar, hal ini sesuai dengan apa yang kemukakan oleh Dierich dalam Oemar Hamalik bahwa jenis-jenis aktivitas itu terbagi menjadi: kegiatan visual, lisan (*Oral*), mendengarkan, memperhatikan, menggambar, *memetri*, kegiatan mental dan emosional.⁴⁴

b) Melakukan diskusi

Siswa ketika melakukan diskusi mengalami peningkatan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya dengan ditunjukkannya bahwa setiap kelompok terjadi kegiatan diskusi, saling bertanya, menjawab atau bertukar pikiran tentang materi yang di diskusi kan tersebut.

Hal ini ditunjukkan pula pada siklus I dan II untuk indikator melakukan diskusi mengalami peningkatan sebesar 3,38% yakni pada

⁴⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2005. h. 172

siklus I yaitu 74,99% dan pada siklus II yaitu 94,23%. Jadi untuk indikator melakukan diskusi target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat pada siklus I hingga siklus II, hal tersebut disebabkan karena setiap siswa diwajibkan membawa buku referensi dan alat peraga yang menunjang proses pembelajaran.

c) Berdiskusi dengan kelompok

Peserta didik berdiskusi dengan kelompok dari pertemuan ke pertemuan berikutnya mengalami peningkatan ditunjukkan bahwa terdapat beberapa gagasan dari masing-masing siswa mengenai kegiatan diskusi. Dengan demikian terjadi hubungan timbal balik aktif siswa dengan para anggota kelompok. Peningkatan aktivitas ini ditunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II untuk indikator Berdiskusi dengan kelompok mengalami peningkatan sebesar 3% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu 80% dan pada siklus II 83%.

Hal tersebut disebabkan karena guru selalu memberikan bimbingan secara lebih kepada siswa yang motivasinya rendah dalam berdiskusi, selain itu guru memberikan pengarahan tentang betapa besar manfaat bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. untuk memperoleh jawaban yang terbaik.

d) Membuat rangkuman

Pada siklus I aktivitas ini hanya mencapai 86,53%. Hal ini dikarenakan siswa masih belum memahami maksud dari perintah soal yang diberikan guru dan untuk meningkatkan aktivitas ini guru hendaknya sebelum memulai kegiatan terlebih dahulu memberikan

penjelasan-penjelasan secara terperinci. Pada siklus II untuk aktivitas membuat rangkuman sebesar 92,30% dan mengalami peningkatan sebesar 5%.

2. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V dengan metode diskusi mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.12
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Indikator	Nilai Tes					
		Siklus I		N-Gain	Siklus II		N-Gain
		Pretest	Posttest		Pretest	Posttest	
1	Rata-rata	46,92%	69,23%	0,36%	48,26%	75%	0,56%
2	Skor tertinggi	100	100		90	100	
3	Skor terendah	25	45		10	60	
4	Tingkat ketuntasan	23,07%	84,61%		15,38%	88,46%	

Dari hasil penelitian yang bisa dilihat pada tabel dan grafik di atas tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I untuk pretest 23,07% dan posttest 84,61% dengan rata-rata N-Gain siklus I 0,36% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar untuk pretest sebesar 15,38% posttest sebesar 88,46% dengan rata-rata N-Gain 0,56%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siklus I 0,36 dan siklus II 0,56, maka telah tercapai ketuntasan belajar lebih dari 80% pada akhir siklus.

3. Aktivitas Mengajar Guru

Berdasarkan aktivitas pada siklus 1 sampai dengan dengan siklus 2 maka dapat direkap untuk hasil observasi aktivitas mengajar guru. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.13
Rata-rata Aktivitas Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas Yang di Amati	Peningkatan Aktivitas Mengajar Guru			
		Siklus I		Siklus II	
		P 1	P 2	P 1	P 2
1	Merumuskan tujuan yang jelas	70	71	75	77
2	Menyediakan bahan atau alat yang dibutuhkan	70	74	80	78
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	71	75	76	76
4	Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak	73	75	78	78
5	Penguasaan Metodediskusi	75	76	78	80
6	Keterampilan Menjelaskan	70	75	76	82
7	Penguasaan Kelas	68	70	72	75
8	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	75	75	80	80
9	Kemampuan Berkomunikasi Dalam PBM Yang Komunikatif	72	70	75	75
10	Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan diskusi	73	72	73	76
11	Kemampuan Mengevaluasi	73	74	77	78
12	Kemampuan Menutup pelajaran	70	72	75	77
Jumlah		860	879	915	932
Rata-rata		71,67	73,25	76,25	77,67

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar guru pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 1,58. Dengan pertemuan kesatu didapat rata-rata 71,67 dan pertemuan kedua 73,25 sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,42 dimana pertemuan kesatu 76,25 dan pertemuan kedua 77,67. Pada pembelajaran PKn dengan penggunaan metode diskusi ini mengalami peningkatan terhadap hasil belajar. Pada siklus I diperoleh N-Gain score 0,36 dan pada siklus II diperoleh N-Gain score 0,56. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 0,2 dan menjadi gain score sedang.

Peningkatan ini terjadi karena pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena prosedur penggunaan metode diskusi, dimana siswa mampu memahami apa yang dikerjakan, dan menerapkan apa yang telah dipelajari di kehidupan sehari-hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode diskusi ini pada mata pelajaran PKn kelas V MIN 1 Adirejo Lampung Timur dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa, Persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 80,28% dan siklus II 87,02% dengan peningkatan sebesar 6.74%

Siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 69,23% dan siklus II sebesar 75% dan mengalami peningkatan sebesar 5,77%. Kemudian dilihat dari skor rata-rata N-Gain juga mengalami peningkatan. Indikator ini dapat ditunjukkan dari gain score sebesar 0,36 pada siklus 1 menjadi 0,56 pada siklus II. Hal ini berarti mengalami peningkatan sebesar 0,2 dengan kategori gain score sedang. Dengan demikian penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V MIN 1 Adirejo Lampung pada mata pelajaran PKn kelas V MIN 1 Adirejo Lampung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Diharapkan *metode diskusi* ini dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan alasan :

- a) Siswa diajak untuk aktif bertanya tentang materi yang belum paham, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.
- b) Setiap siswa harus dapat menjelaskan penyelesaian soal yang telah diberikan guru.
- c) Setiap kelompok harus siap untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke seluruh siswa lain dan siap menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa yang lain.

Adapun yang harus diperhatikan adalah membutuhkan waktu lama sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu dengan seefisien mungkin dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru yang akan menerapkan metode pembelajaran *diskusi* .

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. PT: Rineka Cipta. Jakarta, 2010.
- Dian Purnomo NPM 0842704 dengan judul “*Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswakelas IV SMP Negeri 3 Raman Utara Lampung Timurtahun Pelajaran 2013/2014*”.Skripsi
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT. RinekaCipta, 2004.
- Edi Kusnaldi. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta:Ramayana Press,2005.
- Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung:Pustaka Setia, 1998.
- Oemar Hamalik. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung:PT RemajaRosdakarya, 2007.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2005
- Sadirman A.M. *Intreraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:RajawaliPers,2010.
- Saiful Bahri Djamaroh. *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:RinekaCiptaCet 4, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*.Bandung:Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. BumiAksara, 2008.
- Suhendi. *Pengembangan Kuliah Online Berbasis LMS*. Metro: STAIN JuraiSiwo Metro, 2009.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta, Jakarta: 2004.
- Tim Penyusun. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003*.Jakarta:SinarGrafika.
- Tri Rahayu. NPM 0958561 dengan judul “*Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Pkn Siswa Kelas V MI Miftahululum Kota Baru Tahun Pelajaran 2010/2011*”1 Skripsi.
- Tayar Yusuf. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Rajawali Pers. Jakarta:1997.

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SILABUS

Satuan Pendidikan : MIN 1 Lampung Timur
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : V (Lima)
 Standar Kompetensi : Menjelaskan berbagai macam keberagaman sosial budaya masyarakat

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> Mampu memahami dan mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat. Membantu masyarakat dalam pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka menjaga kerukunan warga. 	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan pendahuluan Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi Elaborasi Konfirmasi Kegiatan penutup 	<p>Teknik Diskusi Kelompok</p> <p>Bentuk Instrumen Penilaian unjuk kerja hasil diskusi</p>	8x35 Menit.	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik Kelas V Tema 2 Media gambar

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1,2 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pola perilaku umum di masyarakat. • Mampu memahami bagaimana cara bersikap toleran • Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, di sekolah dan di masyarakat • Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai cara bersikap toleran dalam 					

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.	keberagaman sosial budaya masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami berbagai macam keberagaman sosial yang ada di masyarakat. • Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sosial budaya masyarakat serta megenal arti debat dan hal-hal yang perlu diperhatikan secara umum. • Menunjukkan 					

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.4 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya	<p>sikap menghargai terhadap proses pengambilan keputusan atas dasar musyawarah mufakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memahami berbagai macam keberagaman sosial yang ada di masyarakat • Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sosial budaya masyarakat. • 					

Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<ul style="list-style-type: none"> Mendukung dan membantu kegiatan yang ada dalam masyarakat. 					



Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 1 Lampung Timur

Matwoto, S.Ag.MM

NIP. 19591221 1980 10 2002

Wali kelas V

Sujatno, M.Pd.I

NIP. 19751003 200312 1 001

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 5 / 1
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit
Mata Pelajaran : PKn

I. Standar Kompetensi:

- Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat

II. Kompetensi Dasar:

- Memahami Keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

III. Indikator Pembelajaran:

- Mampu memahami dan mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat.
- Membantu masyarakat dalam pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka menjaga kerukunan warga.
- Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pola perilaku umum di masyarakat.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Menjelaskan kepada peserta didik pola perilaku umum anggota masyarakat
- Meningkatkan pengetahuan mengenai pola perilaku umum masyarakat

- Menyimpulkan apa saja kegiatan yang dilakukan dalam bermasyarakat untuk menjaga kerukunan.

V. Materi Pembelajaran

Perilaku umum masyarakat Indonesia

Indonesia merupakan kesatuan dalam sebuah keberagaman. Aneka budaya, ras, suku bangsa, bahasa daerah, agama, dan kepercayaan dipersatukan dalam sebuah semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”, yang berarti berbeda-beda tetap satu. Sebagai negara yang memiliki keberagaman sosial budaya masyarakat, Indonesia memiliki ciri khas kepribadian sebagai berikut:

1. Gotong royong



Bergotong royong merupakan salah satu bentuk pengamalan dan sila keempat Pancasila. Dengan bergotong royong, setiap warga dapat menunjukkan sikap kepedulian sosialnya sebagai sebuah bangsa yang bersatu.

2. Ramah tamah

Warga Indonesia tidak akan bosan untuk melontarkan senyuman kepada siapa saja yang datang ke negara ini. Kita sudah seharusnya bangga dengan semua kepribadian yang merupakan jari diri bangsa, karena hal ini belum tentu dimiliki bangsa lain.

3. Sopan santun



Budaya yang sangat beragam merupakan salah satu alasan terbentuknya karakter bangsa yang ramah dan sopan. Norma-norma yang menjadi acuan dan pedoman masyarakat dalam bersikap.

VI. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan dilanjutkan dengan mengabsen para peserta didik.
- Bertanya jawab kepada anak tentang seputar materi pembelajaran
- Motivasi berupa penguatan kepada peserta didik
- Menjelaskan kepada anak tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi pokok yang akan di sampaikan

Kegiatan inti

❖ *Eksplorasi*

- Guru memberikan penjelasan mengenai pola perilaku umum anggota masyarakat.
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang pola perilaku umum anggota masyarakat.
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan salah satu pola perilaku umum anggota masyarakat yang diketahuinya

❖ *Elaborasi*

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu, yang terdiri dari 5-6 orang dari masing-masing kelompok
- Masing-masing kelompok dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.
- Guru membimbing dan memotivasi masing-masing kelompok dalam menyelesaikan tugasnya
- Peserta didik yang maju memberikan penjelasan mengenai pola perilaku umum di masyarakat yang diketahuinya.

❖ *Konfirmasi*

- Guru bersama dengan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan masalah mengenai pola perilaku umum yang terjadi di masyarakat.
- Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan
- Guru memberikan motivasi dari pelajaran yang telah disampaikan
- Guru meminta salah satu siswa memimpin doa dan salam penutup

VIII. Media pembelajaran:

- Buku pedoman guru (Irene MJA, dkk Erlangga, Jakarta:2014)
- Gambar mengenai perilaku umum masyarakat indonesia

IX. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Diskusi .

No	Nama Siswa	Nilai	Jumlah Nilai
1	Ahmad Faizan		
2	Ahmad Raihan		
3	Alya Taqiyya Rosyida		
4	Anggun Mustika Dyah		
5	Chandra Salma Putri		
6	Denti Aprista		
7	Dian Anggraini		
8	Faisal Arka Syafiq		
9	Falzahran Maizel Jasnika		
10	Fani Fadilah		
11	Febrian Fajar Rifai		
12	Renty Alfionita Bastian		
13	Hafis Rahman Ferdianto		
14	Hanna Cahaya Putri		
15	Imelda Putri		
16	Khadijah Nurul Iman		
17	Lathisa Adelia Safina		
18	M.Rizky Firdaus		
19	M. Wisnu Tri Maulana		
20	M. Yovi Afdilah		
21	Marcha Abelita M		
22	Meisya Dina Yunita Putri		
23	Muhamad Saman Nasution		
24	Najwa Al Qaisya		
25	Novia Ramadhani		
26	Regina Putri Pratiwi		

➤ Kriteria Penilaian

Nilai 2 = mendengarkan

Nilai 3 = Komunikasi non verbal

Nilai 3 = Partisipasi

Nilai 1 = Keruntutan bicara.

Sehingga nilai anak tersebut

$$((2+3+3+1)/12) \times 10$$

$$= (10/12) \times 10$$

$$= 8,3$$

Wali kelas 5 B



Sujatno, M.Pd.I

NIP. 19751003 200312 1 001

Peneliti



Nurdiana Sari

NPM.13105565

Mengetahui

Kepala Sekolah MI N 1 Lampung Timur



Marwoto, S.Ag.MM

NIP. 19591221 1980 10 2002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 5 / 1
Materi Pokok : Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi:

- Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat

II. Kompetensi Dasar:

- Memahami dan bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

III. Indikator Pembelajaran:

- Mampu memahami bagaimana cara bersikap toleran
- Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, di sekolah dan di masyarakat.
- Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai cara bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Menjelaskan kepada peserta didik bagaimana cara bersikap toleran
- Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai cara bersikap toleran pada keberagaman sosial budaya
- Menyimpulkan hal yang dilakukan dalam bermasyarakat untuk menjaga kerukunan warga.

V. Materi Pembelajaran

Bentuk-bentuk kerjasama di rumah, di sekolah, dan masyarakat dalam lingkup keberagaman sosial budaya.

Bentuk-bentuk kerjasama sebagai sebuah bangsa yang bersatu dapat diterapkan pada kegiatan-kegiatan berikut:

1. Di rumah

- Anggota keluarga saling membantu untuk menyelesaikan semua pekerjaan rumah.
- Pembagian tugas antar anggota keluarga dapat meringankan semua tugas yang ada.

2. Di sekolah

- Warga sekolah mengadakan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah
- Jika salah satu siswa atau guru terkena musibah, maka dengan sukarela mereka akan memberikan sumbangan dan dukungan untuk meringankan beban
- Mengucapkan salam dan bersikap sopan santun

3. Di masyarakat

- Melaksanakan kerja bakti atau kegiatan sosial di lingkungan masyarakat
- Membantu tetangga yang mengalami musibah
- Untuk menjaga keamanan lingkungan, warga negara bersama-sama melakukan kegiatan ronda secara bergiliran.

VI. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan dilanjutkan dengan mengabsen para peserta didik.
- Bertanya jawab kepada anak tentang seputar materi pembelajaran
- Motivasi berupa penguatan kepada peserta didik

- Menjelaskan kepada anak tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi pokok yang akan di sampaikan

Kegiatan inti

❖ *Eksplorasi*

- Guru memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya
- Guru memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang bagaimana cara bersikap toleran dalam keberagaman budaya
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan bagaimana cara bersikap toleran dalam keberagaman budaya sosial budaya.

❖ *Elaborasi*

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu, yang terdiri dari 5-6 orang dari masing-masing kelompok
- Masing-masing kelompok dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.
- Guru membimbing dan memotivasi masing-masing kelompok dalam menyelesaikan tugasnya
- Peserta didik yang maju memberikan penjelasan mengenai pola perilaku umum di masyarakat yang diketahuinya.

❖ *Konfirmasi*

- Guru bersama dengan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan masalah mengenai bagaimana cara bersikap toleran dalam keberagaman budaya.

- Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan
- Guru memberikan motivasi dari pelajaran yang telah disampaikan
- Guru meminta salah satu siswa memimpin doa dan salam penutup

VIII. Media pembelajaran:

- Buku pedoman guru (Irene MJA, dkk Erlangga, Jakarta:2014)
- Gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.

IX. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Diskusi .

No	Nama Siswa	Nilai	Jumlah Nilai
1	Ahmad Faizan		
2	Ahmad Raihan		
3	Alya Taqiyya Rosyida		
4	Anggun Mustika Dyah		
5	Chandra Salma Putri		
6	Denti Aprista		
7	Dian Anggraini		
8	Faisal Arka Syafiq		
9	Falzahran Maizel Jasnika		
10	Fani Fadilah		
11	Febrian Fajar Rifai		
12	Renty Alfionita Bastian		
13	Hafis Rahman Ferdianto		
14	Hanna Cahaya Putri		
15	Imelda Putri		
16	Khadijah Nurul Iman		
17	Lathisa Adelia Safina		
18	M.Rizky Firdaus		
19	M. Wisnu Tri Maulana		
20	M. Yovi Afdilah		
21	Marcha Abelita M		
22	Meisya Dina Yunita Putri		
23	Muhamad Saman Nasution		
24	Najwa Al Qaisya		
25	Novia Ramadhani		
26	Regina Putri Pratiwi		

Keterangan

Berilah skor (A,B,C,D) pada kolom yang di sediakan sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

➡ Kriteria Penilaian

Nilai 2 = mendengarkan

Nilai 3 = Komunikasi non verbal

Nilai 3 = Partisipasi

Nilai 1 = Keruntutan bicara

Sehingga nilai anak tersebut

$$((2+3+3+1)/12) \times 10$$

$$= (10/12) \times 10$$

$$= 8,3$$

Wali kelas 5 B



Sujatno, M.Pd.I

NIP. 19751003 200312 1 001

Peneliti



Nurdiana Sari

NPM.13105565

Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 1 Lampung Timur



Marwoto, S.Ag.MM

NIP. 19591221 1980 10 2002

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Satuan pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 5 / 1
Materi Pokok : Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat
Pembelajaran ke : 3
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi:

- Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat

II. Kompetensi Dasar:

- Menelaah Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.

III. Indikator Pembelajaran:

- Mampu memahami berbagai macam keberagaman sosial yang ada di masyarakat
- Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sosial budaya masyarakat serta mengenali arti debat dan hal-hal yang perlu diperhatikan secara umum.
- Menunjukkan sikap menghargai terhadap proses pengambilan keputusan atas dasar musyawarah mufakat.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Menjelaskan kepada peserta didik mengenai keberagaman sosial budaya masyarakat
- Mengenalkan berbagai macam sosial budaya masyarakat dan memahami arti debat serta hal-hal yang perlu diperhatikan secara umum

- Menyimpulkan hal apa saja yang perlu diperhatikan atas pengambilan keputusan atas dasar musyawarah mufakat.

V. Materi Pembelajaran

Pengertian debat

Menurut KBBI, debat merupakan pembahasan dan pertukaran pendapat mengenai suatu hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapat masing-masing. Debat berguna untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan tertentu dalam mengutarakan pendapat secara logis, jelas, dan terstruktur.



Hal-hal yang perlu diperhatikan saat berdebat adalah sebagai berikut:

- Memberikan argumen sesuai dengan tema yang diangkat
- Tidak memotong pembicaraan lawan debat
- Menghargai setiap pendapat lawan debat
- Sopan santun saat mengutarakan debat.

VI. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan dilanjutkan dengan mengabsen para peserta didik.
- Bertanya jawab kepada anak tentang seputar materi pembelajaran
- Motivasi berupa penguatan kepada peserta didik dan menyanyikan lagu "Dari Sabang Sampai Merauke"
- Menjelaskan kepada anak tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi pokok yang akan di sampaikan

Kegiatan inti

❖ *Eksplorasi*

- Guru memberikan penjelasan mengenai keberagaman sosial budaya masyarakat
- Guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang berbagai macam keberagaman sosial budaya masyarakat
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan bagaimana cara menghargai keberagaman sosial budaya masyarakat.

❖ *Elaborasi*

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu, yang terdiri dari 5-6 orang dari masing-masing kelompok
- Masing-masing kelompok dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.
- Guru membimbing dan memotivasi masing-masing kelompok dalam menyelesaikan tugasnya
- Peserta didik yang maju memberikan penjelasan berbagai macam keberagaman sosial budaya masyarakat dan bagaimana cara menghargainya.

❖ *Konfirmasi*

- Guru bersama dengan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan masalah mengenai keberagaman sosial budaya masyarakat dan bagaimana cara menghargai keberagaman dalam kebersamaan masyarakat.
- Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan
- Guru memberikan motivasi dari pelajaran yang telah disampaikan
- Guru meminta salah satu siswa memimpin doa dan salam penutup

VIII. Media pembelajaran:

- Buku pedoman guru (Irene MJA, dkk Erlangga, Jakarta:2014)
- Gambar yang berkaitan dengan keberagaman sosial budaya masyarakat.

IX. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Diskusi .

No	Nama Siswa	Nilai	Jumlah Nilai
1	Ahmad Faizan		
2	Ahmad Raihan		
3	Alya Taqiyya Rosyida		
4	Anggun Mustika Dyah		
5	Chandra Salma Putri		
6	Denti Aprista		
7	Dian Anggraini		
8	Faisal Arka Syafiq		
9	Falzahran Maizel Jasnika		
10	Fani Fadilah		
11	Febrian Fajar Rifai		
12	Renty Alfionita Bastian		
13	Hafis Rahman Ferdianto		
14	Hanna Cahaya Putri		
15	Imelda Putri		
16	Khadijah Nurul Iman		
17	Lathisa Adelia Safina		
18	M.Rizky Firdaus		
19	M. Wisnu Tri Maulana		
20	M. Yovi Afdilah		
21	Marcha Abelita M		
22	Meisya Dina Yunita Putri		
23	Muhamad Saman Nasution		
24	Najwa Al Qaisya		
25	Novia Ramadhani		
26	Regina Putri Pratiwi		

Keterangan

Berilah skor (A,B,C,D) pada kolom yang di sediakan sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

➡ **Kriteria Penilaian**

Nilai 2 = mendengarkan

Nilai 3 = Komunikasi non verbal

Nilai 3 = Partisipasi

Nilai 1 = Keruntutan bicara

Sehingga nilai anak tersebut

$$((2+3+3+1)/12) \times 10$$

$$= (10/12) \times 10$$

$$= 8,3$$

Wali kelas 5 B



Sujatno, M.Pd.I

NIP. 19751003 200312 1 001

Peneliti



Nurdiana Sari

NPM.13105565

Mengetahui

Kepala Sekolah MIN 1 Lampung Timur



Marwoto, S. Ag.MM

NIP. 19591221 1980 10 2002

LAMPIRAN II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan pendidikan : SD/MI
Kelas / Semester : 5 / 1
Materi Pokok : Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi:

- Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat

II. Kompetensi Dasar:

- Membantu menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

III. Indikator Pembelajaran:

- Mampu memahami berbagai macam keberagaman sosial yang ada di masyarakat
- Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sosial budaya masyarakat.
- Mendukung dan membantu kegiatan yang berada dalam masyarakat.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Menjelaskan kepada peserta didik mengenai keberagaman sosial budaya masyarakat
- Mengenalkan berbagai macam sosial budaya masyarakat dan bagaimana cara menghargainya.

- Mendukung dan membantu penyelenggaraan kegiatan yang berada dalam masyarakat.

V. Materi Pembelajaran

Memahami dan menjelaskan berbagai macam kerjasama di rumah, di sekolah, dan di masyarakat.

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, artinya manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Oleh karena itu, setiap manusia pasti membutuhkan bantuan orang lain atau kerjasama dalam menjalankan kehidupan. Kerja sama adalah suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok untuk satu tujuan yang sama, kerja sama dapat dilakukan dimana saja contoh dari kerjasama tersebut antara lain:

- ❖ Contoh kerja sama dalam keluarga, yaitu saat semua anggota keluarga bahu membahu membersihkan rumah dan pekarangan.
- ❖ Contoh kerjasama disekolah, yaitu para siswa yang piket datang lebih pagi. Mereka berkeja sama bahu membahu membuat kelas menjadi bersih dan nyaman.
- ❖ Contoh kerjabakti di lingkungan masyarakat, yaitu kerja bakti membersihkan lingkungan sekitar,



VI. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Tanya jawab

VII. Kegiatan Pembelajaran :

Kegiatan Awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, dan dilanjutkan dengan mengabsen para peserta didik.
- Bertanya jawab kepada anak tentang seputar materi pembelajaran
- Motivasi berupa penguatan kepada peserta didik dan menyanyikan lagu "Aku Anak Indonesia"
- Menjelaskan kepada anak tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada materi pokok yang akan di sampaikan

Kegiatan inti

❖ *Eksplorasi*

- Guru memberikan penjelasan mengenai keberagaman sosial budaya masyarakat
- Guru memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka tentang kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat
- Guru meminta salah satu siswa untuk menyebutkan bagaimana cara menghargai kegiatan yang dilakukan dalam lingkup keberagaman sosial budaya masyarakat.

❖ *Elaborasi*

- Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu, yang terdiri dari 5-6 orang dari masing-masing kelompok
- Masing-masing kelompok dituntut untuk dapat menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru.
- Guru membimbing dan memotivasi masing-masing kelompok dalam menyelesaikan tugasnya

- Peserta didik yang maju memberikan penjelasan mengenai berbagai kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat dan bagaimana cara menghargai kegiatan yang dilakukan dalam lingkup keberagaman sosial budaya masyarakat

❖ *Konfirmasi*

- Guru bersama dengan peserta didik bertanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari
- Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan.

Kegiatan Akhir

- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan masalah mengenai materi yang diajarkan.
- Guru memberikan penilaian terhadap kegiatan yang telah dilakukan
- Guru memberikan motivasi dari pelajaran yang telah disampaikan
- Guru meminta salah satu siswa memimpin doa dan salam penutup

VIII. Media pembelajaran:

- Buku pedoman guru (Irene MJA, dkk Erlangga, Jakarta:2014)
- Gambar

IX. PENILAIAN

Rubrik Penilaian Diskusi .

No	Nama Siswa	Nilai	Jumlah Nilai
1	Ahmad Faizan		
2	Ahmad Raihan		
3	Alya Taqiyya Rosyida		
4	Anggun Mustika Dyah		
5	Chandra Salma Putri		
6	Denti Aprista		
7	Dian Anggraini		
8	Faisal Arka Syafiq		
9	Falzahran Maizel Jasnika		
10	Fani Fadilah		
11	Febrian Fajar Rifai		
12	Renty Alfionita Bastian		
13	Hafis Rahman Ferdianto		
14	Hanna Cahaya Putri		
15	Imelda Putri		
16	Khadijah Nurul Iman		
17	Lathisa Adelia Safina		
18	M.Rizky Firdaus		
19	M. Wisnu Tri Maulana		
20	M. Yovi Afdilah		
21	Marcha Abelita M		
22	Meisya Dina Yunita Putri		
23	Muhamad Saman Nasution		
24	Najwa Al Qaisya		
25	Novia Ramadhani		
26	Regina Putri Pratiwi		

Keterangan

Berilah skor (A,B,C,D) pada kolom yang di sediakan sesuai dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

➡ Kriteria Penilaian

Nilai 2 = mendengarkan

Nilai 3 = Komunikasi non verbal

Nilai 3 = Partisipasi

Nilai 1 = Keruntutan bicara

Sehingga nilai anak tersebut

$$((2+3+3+1)/12) \times 10$$

$$= (10/12) \times 10$$

$$= 8,3$$

Wali kelas 5 B



Sujatno, M.Pd.I

NIP. 19751003 200312 1 001

Peneliti



Nurdiana Sari

NPM.13105565

Mengetahui

Kepala Sekolah MI N 1 Lampung Timur



Marwoto, S.Ag.MM

NIP. 19591221 1980 10 2002

LAMPIRAN III

**LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK
(LKS)**

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / semester : V/1
Alokasi waktu : 2x35 menit
Siklus/pertemuan : 1/1

A. Kerjakan langkah-langkah di bawah ini dengan benar !

1. Amati gambar a dan b pada gambar
2. Perhatikan dan catat hal-hal yang didapatkan dari gambar tersebut
3. Diskusikan bersama kelompok masing-masing tentang gambar tersebut

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Kejadian apa yang terdapat pada gambar a dan b ?
2. Deskripsikan apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut ?
3. Apa yang di maksud dengan
 - a. Sopan santun
 - b. Gotong royong
4. Jelaskan bagaimana sikapmu kepada yang lebih tua ?
5. Masuk pada sila keberapakah gambar a dan b tersebut ?

LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK**(LKS)**

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / Semester : V/1
Alokasi waktu : 2x35 menit
Siklus/pertemuan : 1/1
Nama Anggota Kelompok : 1. Ahmad Farzan
2. Ahmad Raihan
3. Alya Taqiyya R.
4. Anggun Mustika
5. Chandra Salma P.
6.

A.



B.



**LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK
(LKS)**

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / semester : V/1
Alokasi waktu : 2x35 menit
Siklus/pertemuan : 1/2

A. Kerjakan langkah-langkah di bawah ini dengan benar !

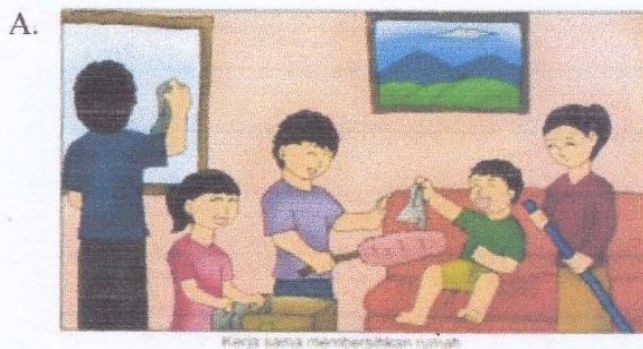
1. Amati gambar a,b,dan c pada gambar
2. Perhatikan dan catat hal-hal yang didapatkan dari gambar tersebut
3. Diskusikan bersama kelompok masing-masing tentang gambar tersebut

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Kejadian apa yang terdapat pada gambar a,b, dan c ?
2. Deskripsikan apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut ?
3. Sebutkan contoh dari kerjasama di bawah ini menurut kalian :
 - a. Rumah
 - b. Sekolah
 - c. masyarakat
4. Jelaskan bagaimana sikapmu apabila melihat teman ada yang tidak menaati aturan di sekolah ?
5. Masuk pada sila keberapakah gambar a,b, dan c tersebut ?

LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK**(LKS)**

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / Semester : V/1
Alokasi waktu : 2x35 menit
Siklus/pertemuan : 1/2
Nama Anggota Kelompok :
1. Denti Apista
2. Dian Angraeni
3. Faisal Arqa S.
4. Falafran Maizal J.
5. Fani Fadilah
6.



**LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK
(LKS)**

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / semester : V/1
Alokasi waktu : 2x35 menit
Siklus/pertemuan : 2/3

A. Kerjakan langkah-langkah di bawah ini dengan benar !

1. Amati gambar yang telah diberikan guru
2. Perhatikan dan catat hal-hal yang didapatkan dari gambar tersebut
3. Diskusikan bersama kelompok masing-masing tentang gambar tersebut

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Kejadian apa yang terdapat pada gambar tersebut ?
2. Deskripsikan apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut ?
3. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan debat?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan debat menurut KBBI ?
5. Jelaskan bagaimana sikapmu apabila ada yang tidak mematuhi peraturan pada saat melakukan debat berlangsung ?

LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK**(LKS)**

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / Semester : V/1
Alokasi waktu : 2x35 menit
Siklus/pertemuan : 2/3
Nama Anggota Kelompok :
1. Febrina Fajar R
2. Renty Alfionita B.
3. Hapsi Rahman F
4. Hanna Cahaya Putri.
5. Imelda Putri.
6.



**LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK
(LKS)**

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / semester : V/1
Alokasi waktu : 2x35 menit
Siklus/pertemuan : 2/4

B. Kerjakan langkah-langkah di bawah ini dengan benar !

1. Amati gambar a dan b pada gambar
2. Perhatikan dan catat hal-hal yang didapatkan dari gambar tersebut
3. Diskusikan bersama kelompok masing-masing tentang gambar tersebut

D. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

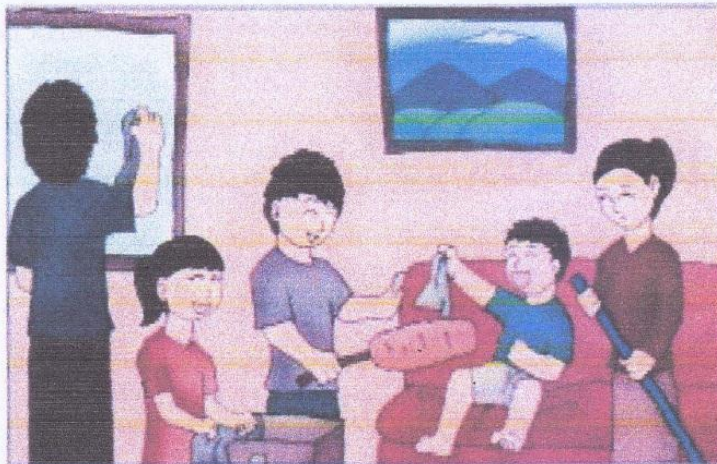
1. Kejadian apa yang terdapat pada gambar a dan b ?
2. Deskripsikan apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut ?
3. Sebutkan contoh dari kerjasama di bawah ini menurut kalian :
 - a. Rumah
 - b. Sekolah
4. Jelaskan bagaimana sikapmu apabila melihat temanmu ada yang tidak melaksanakan jadwal piket kelas di sekolah ?
5. Masuk pada sila keberapakah gambar a dan b tersebut ?

LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK

(LKS)

Nama Sekolah : SD/MI
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas / Semester : V/1
 Alokasi waktu : 2x35 menit
 Siklus/pertemuan : 2/4
 Nama Anggota Kelompok : 1. Misya Dima Junta P.
 2. Muhamad saman Nasution
 3. Najwa Alkaisya
 4. Novia Ramadhani
 5. Regina Putri Pratiwi
 6.

A.



Kerja sama membersihkan rumah

B.



(LKS)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / semester : V/1
Alokasi waktu : 2x35 menit
Siklus/pertemuan : 2/4

C. Kerjakan langkah-langkah di bawah ini dengan benar !

4. Amati gambar a dan b pada gambar
5. Perhatikan dan catat hal-hal yang didapatkan dari gambar tersebut
6. Diskusikan bersama kelompok masing-masing tentang gambar tersebut

E. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

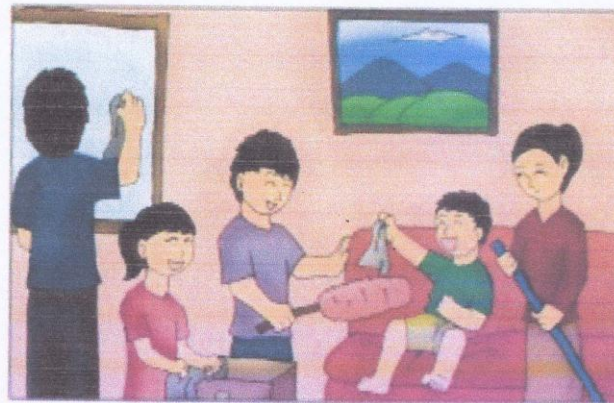
6. Kejadian apa yang terdapat pada gambar a dan b ?
7. Deskripsikan apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut ?
8. Sebutkan contoh dari kerjasama di bawah ini menurut kalian :
 - c. Rumah
 - d. Sekolah
9. Jelaskan bagaimana sikapmu apabila melihat temanmu ada yang tidak melaksanakan jadwal piket kelas di sekolah ?
10. Masuk pada sila keberapakah gambar a dan b tersebut ?

LEMBAR KEGIATAN KELOMPOK

(LKS)

Nama Sekolah : SD/MI
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas / Semester : V/1
 Alokasi waktu : 2x35 menit
 Siklus/pertemuan : 2/4
 Nama Anggota Kelompok : 1. Khadiyah nurul iman
 2. Lathisa Adelia S
 3. M. Rizky F
 4. M. Wisnu Tti Maulana
 5. M. Toui Abdillah
 6. Marcha Abelita.

A.



Kerja sama membersihkan rumah

B.



KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD/MI
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas / semester : V/1
 Siklus/pertemuan :1/1
 Materi : Perilaku Umum Masyarakat Indonesia
 Standar Kompetensi : Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.
 Kompetensi Dasar : Memahami Keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

No	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Mampu memahami dan mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat	1	✓		
		5	✓		
2.	Membantu masyarakat dalam pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka menjaga kerukunan warga	3		✓	
3.	Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai pola perilaku umum di masyarakat.	2			✓
		4			✓

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD/MI
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas / semester : V/1
 Siklus/pertemuan :1/2
 Materi : Bentuk Kerjasama Di Rumah, Di Sekolah, dan Di Masyarakat
 Standar Kompetensi : Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.
 Kompetensi Dasar : Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika

No	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Mampu memahami bagaimana cara bersikap toleran	2	✓		
		4		✓	
2.	Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, di sekolah dan di masyarakat	1			✓
3.	Meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai cara bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat.	3			✓
		5	✓		

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD/MI
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas / semester : V/1
 Siklus/pertemuan :2/3
 Materi : Memahami dan mengenal arti debat serta bagaimana cara menghargai keputusan atas dasar musyawarah mufakat
 Standar Kompetensi : Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.
 Kompetensi Dasar : Menelaah Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.

No	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Mampu memahami berbagai macam keberagaman sosial yang ada di masyarakat	1	✓		
		4	✓		
2.	Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sosial budaya masyarakat serta megenal arti debat dan hal-hal yang perlu diperhatikan secara umum	3		✓	
3.	Menunjukkan sikap menghargai terhadap proses pengambilan keputusan atas dasar musyawarah mufakat.	2			✓
		5			✓

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : PKn
Kelas / semester : V/1
Siklus/pertemuan :2/4
Materi : Memahami dan menjelaskan berbagai macam kerjasama di rumah, di sekolah, dan di masyarakat
Standar Kompetensi : Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.
Kompetensi Dasar : Membantu menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.

No	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran		
			Mudah	Sedang	Sulit
1.	Mampu memahami berbagai macam keberagaman sosial yang ada di masyarakat	1	✓		
		3	✓		
2.	Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sosial budaya masyarakat	4		✓	
3.	Mendukung dan membantu kegiatan yang berada dalam masyarakat.	2		✓	
		5			✓

LAMPIRAN V

SOAL PRETEST & POSTTEST SIKLUS 1

Nama Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas / semester	: V/1
Bentuk Soal	: Essay
Standar Kompetensi	: Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.
Kompetensi Dasar	: Memahami Keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah, sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat dan benar !

1. Sebutkan 3 perilaku umum di masyarakat yang sering di jumpai d lingkungan tempat tinggal ?
2. Jelaskan apa yang di maksud dengan gotong royong ?
3. Bagaimana cara menjaga kerukunan antar warga ?
4. Pada sila keberapakah yang menunjukkan sikap persatuan dan kesatuan bangsa indonesia ?
5. Apakah semboyan dari bangsa indonesia ?

JAWABAN EVALUASI SIKLUS 1

1. Kegiatan yang di lakukan di masyarakat di lingkungan tepat tinggal adalah gotong royong yang menjadi kegiatan utama di masyarakat untuk menjaga kerukunan warga, ramah tamah, dan sopan satun terhadap warga sebagai salah satu bentuk menghargai di lingkungan masyarakat.
2. Gotong royong adalah salah satu bentuk pengamalan dari sila keempat, yang berarti menunjukkan sikap kepedulian dan saling berkerja sama dalam lingkungan masyarakat dalam menjaga kerukunan.
3. Cara menjaga kerukunan antar warga yakni dengan mengikuti salah satu kegiatan di lingkungan masyarakat yang salah satunya dengan melaksanakan gotong royong yang biasanya di lakukan pada stiap minggu.
4. Pada sila ke tiga.
5. Bhinneka Tinggal Ika

SOAL PRETEST & POSTTEST SIKLUS 2

Nama Sekolah	: SD/MI
Mata Pelajaran	: PKn
Kelas / semester	: V/1
Bentuk Soal	: Essay
Standar Kompetensi	: Menjelaskan berbagai macam Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.
Kompetensi Dasar	: Menelaah Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan baik dan bear!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan debat menurut KBBI ?
2. Sebutkan 3 hal-hal yang perlu diperhatikan saat berdebat ?
3. Sebutkan salah satu contoh kerjasama dalam keluarga ?
4. Sebutkan bentuk kerjasama disekolah ?
5. Jelaskan kegiatan apa sajakah yang dilakukan di masyarakat ?

JAWABAN EVALUASI SIKLUS 2

1. Debat adalah pembebasan dan pertukaran pendapat masing-masing. Debat hal dengan saling memberi alasan untuk mempertahankan pendapatnya masing-masing.
2. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada saat melakukan debat adalah:
 - a. Memberikan argumen sesuai dengan tema yang diangkat
 - b. Tidak memotong pembicaraan lawan debat
 - c. Menghargai setiap pendapat lawan debat
3. Salah satu contoh kerjasama dalam keluarga yakni, saat semua anggota keluarga bahu membahu membersihkan rumah dan pekarangan.
4. Bentuk kerjasama di sekolah yakni, para siswa yang datang ke sekolah datang lebih pagi, dan warga sekolah mengadakan kerjabakti membersihkan lingkungan sekolah.
5. Kegiatan yang dilakukan di masyarakat diantaranya:
 - a. Melaksanakan kerjabakti atau kegiatan sosial di lingkungan
 - b. Membantu tetangga yang mengalami musibah
 - c. Untuk menjaga keamanan lingkungan masyarakat mengadakan ronda setiap malamnya.

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan Ke 1
Siklus 1**

Kelas : Vb (lima)
Materi pokok : Prilaku umum masyarakat
Metode pembelajaran : *Diskusi*

No	Nama	Jenisaktivitas				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Ahmad fauzan	✓	✓	✓	✓	4	Baik
2	Ahmad Raihan			✓	✓	2	Kurang
3	Alya Taqiyya Rosyida	✓	✓	✓	✓	4	Baik
4	Anggun Mustika Dyah	✓		✓		2	Kurang
5	Chandra salma Putri	✓	✓		✓	3	cukup
6	Denti Aprista	✓	✓		✓	3	Cukup
7	Dian Anggarini	✓		✓	✓	3	Cukup
8	Faisal Arka Syafiq	✓	✓	✓	✓	4	Baik
9	Falzahran Maizal Jasnika			✓		1	Sangat kurang
10	Fani Fadilah	✓	✓	✓	✓	4	Baik
11	Febrian Fajar Rifai	✓	✓	✓	✓	3	Cukup
12	Renty Alfionita Bastian	✓	✓		✓	3	Cukup
13	Hafis Rahman Ferdianto	✓	✓	✓	✓	4	Baik
14	Hanna Cahaya Putri	✓	✓	✓		3	Cukup
15	Imelda Putri	✓	✓	✓	✓	4	Baik
16	Khadijah Nurul Iman	✓	✓		✓	3	Cukup
17	Lathisa Adelia Safina		✓	✓	✓	3	Cukup
18	M. Rizky Firdaus	✓			✓	2	Kurang
19	M Wisnu Tri Maulana	✓	✓	✓		3	Cukup
20	M. Yovi Abdillah	✓	✓		✓	3	Cukup
21	Marcha Abelita	✓	✓	✓	✓	4	Baik
22	Misya Dina Yunita Putri	✓	✓		✓	3	Cukup
23	Muhammad Saman Nasution			✓	✓	2	Kurang
24	Najwa Alkaisya	✓	✓		✓	3	Cukup
25	Novia Ramadhani	✓	✓	✓		3	Cukup
26	Regina Putri Pratiwi	✓		✓	✓	3	Cukup
Jumlah		22	19	18	21		
Persentase (%)		84,61 %	73,0 7%	69,23%	80,76%		

Keterangan :

Berilahtanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenisaktivitas yang di amati:

- Indikator aktivitas

1. Memperhatikan guru menerangkan

2. Melakukan eksperimen
 3. Berdiskusi dengan kelompok
 4. Membuat rangkuman
- P % (Presentase ketuntasan siswa)
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Presentase
F = Jumlah siswa yang aktif
N = Jumlah siswa
 - Skor: 5 aktivitas **sangat baik**
4 aktivitas **baik**
3 aktivitas **cukup**
2 aktivitas **kurang**
1 aktivitas **sangat kurang**

Pekalongan , Agustus 2017

Observer



NUR DIANA SARI
NPM.13105565

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan Ke II
Siklus 1**

Kelas : Vb (lima)
Materi Pokok : Bentuk-bentuk kerjasama di rumah, sekolah dan masyarakat
Metode Pembelajaran : *Diskusi*

No	Nama	Jenis aktivitas				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Ahmad fauzan	✓	✓		✓	3	cukup
2	Ahmad Raihan		✓	✓		2	kurang
3	Alya Taqiyya Rosyida	✓		✓	✓	3	cukup
4	Anggun Mustika Dyah	✓	✓	✓	✓	4	Baik
5	Chandra salma Putri	✓	✓		✓	3	cukup
6	Denti Aprista	✓	✓	✓	✓	4	Baik
7	Dian Anggarini	✓		✓	✓	3	cukup
8	Faisal Arka Syafiq	✓	✓	✓	✓	4	Baik
9	Falzahran Maizal Jasnika	✓	✓			2	kurang
10	Fani Fadilah	✓	✓	✓	✓	4	Baik
11	Febrian Fajar Rifai	✓		✓	✓	3	cukup
12	Renty Alfionita Bastian	✓	✓	✓	✓	4	Baik
13	Hafis Rahman Ferdianto	✓	✓		✓	3	cukup
14	Hanna Cahaya Putri	✓	✓	✓	✓	4	Baik
15	Imelda Putri	✓		✓	✓	3	cukup
16	Khadijah Nurul Iman	✓	✓	✓	✓	4	Baik
17	Lathisa Adelia Safina	✓	✓		✓	4	Baik
18	M. Rizky Firdaus			✓	✓	2	kurang
19	M Wisnu Tri Maulana	✓		✓	✓	3	cukup
20	M. Yovi Abdillah	✓	✓	✓	✓	4	Baik
21	Marcha Abelita	✓	✓	✓	✓	4	Baik
22	Misyra Dina Yunita Putri	✓	✓		✓	3	cukup
23	Muhammad Saman Nasution	✓	✓	✓	✓	4	Baik
24	Najwa Alkaisya	✓	✓		✓	3	cukup
25	Novia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	4	Baik
26	Regina Putri Pratiwi	✓	✓	✓	✓	4	Baik
Jumlah		24	20	19	24		
Persentase (%)		92,30 %	76,92 %	73,07 %	92,30%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang di amati:

- Indikator aktivitas

1. Memperhatikan guru menerangkan
 2. Melakukan eksperimen
 3. Berdiskusi dengan kelompok
 4. Membuat rangkuman
- P % (Presentase ketuntasan siswa)
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Presentase
F = Jumlah siswa yang aktif
N = Jumlah siswa
 - Skor: 5 aktivitas **sangat baik**
4 aktivitas **baik**
3 aktivitas **cukup**
2 aktivitas **kurang**
1 aktivitas **sangat kurang**

Pekalongan, Agustus 2017

Observer



NUR DIANA SARI
NPM.13105565

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan Ke III
Siklus II**

Kelas : Vb (lima)
Materi Pokok : Prilaku umum masyarakat
Metode Pembelajaran : *Diskusi*

No	Nama	Jenis aktivitas				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Ahmad fauzan	✓	✓	✓	✓	4	Baik
2	Ahmad Raihan	✓	✓	✓	✓	4	Baik
3	Alya Taqiyya Rosyida	✓		✓	✓	3	Cukup
4	Anggun Mustika Dyah		✓	✓	✓	3	Cukup
5	Chandra salma Putri	✓	✓		✓	3	Cukup
6	Denti Aprista	✓		✓	✓	3	Cukup
7	Dian Anggarini	✓	✓	✓	✓	4	Baik
8	Faisal Arka Syafiq	✓	✓		✓	3	Cukup
9	Falzahran Maizal Jasnika	✓	✓	✓		3	Cukup
10	Fani Fadilah	✓	✓		✓	3	Cukup
11	Febrian Fajar Rifai	✓	✓	✓	✓	4	Baik
12	Renty Alfionita Bastian	✓		✓	✓	3	Cukup
13	Hafis Rahman Ferdianto	✓	✓	✓	✓	4	Baik
14	Hanna Cahaya Putri	✓	✓	✓	✓	4	Baik
15	Imelda Putri	✓		✓	✓	3	Cukup
16	Khadijah Nurul Iman	✓	✓	✓	✓	4	Baik
17	Lathisa Adelia Safina	✓	✓		✓	3	Cukup
18	M. Rizky Firdaus		✓	✓	✓	3	Cukup
19	M Wisnu Tri Maulana	✓	✓	✓	✓	4	Baik
20	M. Yovi Abdillah	✓		✓	✓	3	Cukup
21	Marcha Abelita	✓	✓		✓	3	Cukup
22	Misya Dina Yunita Putri	✓	✓	✓		3	Cukup
23	Muhammad Saman Nasution	✓	✓	✓	✓	4	Baik
24	Najwa Alkaisya	✓		✓	✓	3	Cukup
25	Novia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	4	Baik
26	Regina Putri Pratiwi	✓	✓	✓	✓	4	Baik
Jumlah		24	20	21	24		
Persentase (%)		92,30%	76,9 2%	80,76 %	92,30%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang di amati:

- Indikator aktivitas

1. Memperhatikan guru menerangkan
 2. Melakukan eksperimen
 3. Berdiskusi dengan kelompok
 4. Membuat rangkuman
- P % (Presentase ketuntasan siswa)
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Presentase
F = Jumlah siswa yang aktif
N = Jumlah siswa
 - Skor: 5 aktivitas **sangat baik**
4 aktivitas **baik**
3 aktivitas **cukup**
2 aktivitas **kurang**
1 aktivitas **sangat kurang**

Pekalongan, September 2017

Observer



NUR DIANA SARI
NPM.13105565

**Lembar Observasi
Aktivitas Belajar Siswa
Pertemuan Ke IV
Siklus II**

Kelas : Vb (lima)
Materi pokok : Bentuk-bentuk kerjasama di rumah, sekolah dan masyarakat
Metode pembelajaran : *Diskusi*

No	Nama	Jenis aktivitas				Total	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Ahmad fauzan	✓	✓	✓	✓	4	Baik
2	Ahmad Raihan	✓	✓	✓	✓	4	Baik
3	Alya Taqiyya Rosyida	✓	✓	✓	✓	4	Baik
4	Anggun Mustika Dyah	✓	✓	✓	✓	4	Baik
5	Chandra salma Putri	✓			✓	2	Kurang
6	Denti Aprista	✓	✓	✓	✓	4	Baik
7	Dian Anggarini	✓	✓	✓	✓	4	Baik
8	Faisal Arka Syafiq	✓			✓	2	Baik
9	Falzahran Maizal Jasnika		✓	✓		2	Kurang
10	Fani Fadilah	✓		✓	✓	3	Cukup
11	Febrian Fajar Rifai	✓	✓	✓	✓	4	Baik
12	Renty Alfionita Bastian	✓	✓	✓	✓	4	Baik
13	Hafis Rahman Ferdianto	✓	✓	✓	✓	4	Baik
14	Hanna Cahaya Putri	✓	✓	✓	✓	4	Baik
15	Imelda Putri	✓	✓	✓	✓	4	Baik
16	Khadijah Nurul Iman	✓	✓	✓	✓	4	Baik
17	Lathisa Adelia Safina	✓			✓	2	Kurang
18	M. Rizky Firdaus	✓	✓	✓	✓	4	Baik
19	M Wisnu Tri Maulana	✓	✓	✓	✓	4	Baik
20	M. Yovi Abdillah	✓	✓	✓	✓	4	Baik
21	Marcha Abelita	✓			✓	2	Kurang
22	Misya Dina Yunita Putri	✓	✓	✓		3	Cukup
23	Muhammad Saman Nasution	✓	✓	✓	✓	4	Baik
24	Najwa Alkaisya	✓	✓	✓	✓	4	Baik
25	Novia Ramadhani	✓	✓	✓	✓	4	Baik
26	Regina Putri Pratiwi	✓	✓	✓	✓	4	Baik
Jumlah		25	21	22	24		
Persentase (%)		96,15 %	80,76 %	84,61%	92,30%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif. Jenis aktivitas yang di amati:

- Indikator aktivitas

1. Memperhatikan guru menerangkan
 2. Melakukan eksperimen
 3. Berdiskusi dengan kelompok
 4. Membuat rangkuman
- P % (Presentase ketuntasan siswa)
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Presentase
F = Jumlah siswa yang aktif
N = Jumlah siswa
 - Skor: 5 aktivitas **sangat baik**
4 aktivitas **baik**
3 aktivitas **cukup**
2 aktivitas **kurang**
1 aktivitas **sangat kurang**

Pekalongan, September 2017

Observer



NUR DIANA SARI
NPM. 13105565

LAMPIRAN VII
LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PERTEMUAN I
SIKLUS I

Hari/Tanggal : Senin, 28 Agustus 2017
 Materi Pokok : Perilaku umum masyarakat
 Kompetensi Dasar : Memahami Keanekaragaman sosial budaya, dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat.
 Kelas : Vb
 Metode Pembelajaran : Diskusi

NO	KEGIATAN	NILAI
1	Merumuskan tujuan yang jelas	70
2	Menyediakan bahan atau alat yang dibutuhkan	70
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	71
4	Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak	73
5	Penguasaan Metode diskusi	75
6	Keterampilan Menjelaskan	70
7	Penguasaan Kelas	68
8	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	75
9	Kemampuan Berkomunikasi Dalam PBM Yang Komunikatif	72
10	Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan diskusi	73
11	Kemampuan Mengevaluasi	73
12	Kemampuan Menutup pelajaran	70
	Jumlah	860
	Rata-rata	71,67

Skala Penilaian :

1. 80 – 100 = A
2. 70 – 79 = B
3. 60 – 69 = C
4. 50 – 59 = D
5. 0 – 49 = E

Pekalongan, Agustus 2017
 Guru Kolaborator



Sujatno, M.Pd.I
NIP.19751003 200312 1 001

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PERTEMUAN II
SIKLUS I**

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2017
 Materi Pokok : Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat
 Kompetensi Dasar : Memahami dan bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika
 Kelas : Vb
 Metode Pembelajaran : Diskusi

NO	KEGIATAN	NILAI
1	Merumuskan tujuan yang jelas	71
2	Menyediakan bahan atau alat yang dibutuhkan	74
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	75
4	Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak	75
5	Penguasaan Metode diskusi	76
6	Keterampilan Menjelaskan	75
7	Penguasaan Kelas	70
8	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	75
9	Kemampuan Berkomunikasi Dalam PBM Yang Komunikatif	70
10	Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan diskusi	72
11	Kemampuan Mengevaluasi	74
12	Kemampuan Menutup pelajaran	72
	Jumlah	879
	Rata-rata	73,25

Skala Penilaian :

1. 80 – 100 = A
2. 70 – 79 = B
3. 60 – 69 = C
4. 50 – 59 = D
5. 0 – 49 = E

Pekalongan , Agustus 2017
 Guru Kolaborasi



Sujatno, M.Pd.I
NIP.19751003 200312 1 001

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PERTEMUAN III
SIKLUS II**

Hari/Tanggal : Selasa, 5 September 2017
Materi Pokok : Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat
Kompetensi Dasar : Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat
Kelas : Vb
Metode Pembelajaran : DISKUSI

NO	KEGIATAN	NILAI
1	Merumuskan tujuan yang jelas	75
2	Menyediakan bahan atau alat yang dibutuhkan	80
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	76
4	Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak	78
5	Penguasaan Metode diskusi	78
6	Keterampilan Menjelaskan	76
7	Penguasaan Kelas	72
8	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	80
9	Kemampuan Berkomunikasi Dalam PBM Yang Komunikatif	75
10	Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan diskusi	73
11	Kemampuan Mengevaluasi	77
12	Kemampuan Menutup pelajaran	75
	Jumlah	915
	Rata-rata	76,25

Skala Penilaian :

1. 80 – 100 = A
2. 70 – 79 = B
3. 60 – 69 = C
4. 50 – 59 = D
5. 0 – 49 = E

Pekalongan , September 2017
Guru Kolaborator



Sujatno, M.Pd.I
NIP.19751003 200312 1 001

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS MENGAJAR GURU
PERTEMUAN II
SIKLUS II**

Hari/Tanggal : Rabu, 6 September 2017
 Materi Pokok : Keberagaman Sosial Budaya Masyarakat
 Kompetensi Dasar : Membantu menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat
 Kelas : Vb
 Metode Pembelajaran : Diskusi

NO	KEGIATAN	NILAI
1	Merumuskan tujuan yang jelas	77
2	Menyediakan bahan atau alat yang dibutuhkan	78
3	Kemampuan guru memantau proses pembelajaran	76
4	Memeriksa apakah semua peralatan itu dalam keadaan berfungsi atau tidak	78
5	Penguasaan Metode diskusi	80
6	Keterampilan Menjelaskan	82
7	Penguasaan Kelas	75
8	Kemampuan Menggunakan Alat/Media	80
9	Kemampuan Berkomunikasi Dalam PBM Yang Komunikatif	75
10	Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan diskusi	76
11	Kemampuan Mengevaluasi	78
12	Kemampuan Menutup pelajaran	77
	Jumlah	932
	Rata-rata	77,67

Skala Penilaian :

1. 80 – 100 = A
2. 70 – 79 = B
3. 60 – 69 = C
4. 50 – 59 = D
5. 0 – 49 = E

Pekalongan , September 2017
 Guru Kolaborasi



Sujatno, M.Pd.I
NIP.19751003 200312 1 001

LAMPIRAN VIII

Nama Sekolah : MIN 1 Adirejo Lampung Timur
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : Vb
 Materi : Perilaku umum masyarakat
 Siklus : Satu (I)
 KKM : 75

DATA HASIL BELAJAR PERILAKU UMUM MASYARAKAT

No	Nilai Kelas V	(Kreteria Ketuntasan Minimum/KKM 75) Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)							
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT	N-Gain	Ket.
1	Ahmad Fauzan	20		TT	65	T		0,75	Tinggi
2	Ahmad Raihan	55		TT	75	T		0,60	Sedang
3	Alya Taqiyya Rosyida	40		TT	75	T		0,75	Tinggi
4	Anggun Mustika Dyah	40		TT	65	T		0,62	Sedang
5	Chandra Salma Putri	20		TT	75	T		0,83	Tinggi
6	Denti Aprista	80	T		80	T		0	Rendah
7	Dian Anggraini	75	T		75	T		0,66	Sedang
8	Faisal Arka Syafiq	40		TT	65	T		0,62	Sedang
9	Falzahran Maizal J.	20		TT	60		TT	0,66	Sedang
10	Fani Fadilah	60		TT	75	T		0,75	Tinggi
11	Febrian Fajar Rifa'i	75	T		80	T		1	Tinggi
12	Renty Alfionita B.	20		TT	60	T		0,66	Sedang
13	Hafis Rahman F.	80	T		80	T		0	Rendah
14	Hanna Cahaya Putri	40		TT	65	T		0,62	Sedang
15	Imelda Putri	30		TT	50		TT	0,40	Sedang
16	Khadijah Nurul Iman	30		TT	75	T		0,80	Tinggi
17	Lathisa Adelia Safina	20		TT	65	T		0,75	Tinggi
18	M. Rizky Firdaus	50		TT	55		TT	0,16	Rendah
19	M. Wisnu Tri Maulana	75	T		75	T		0,33	Sedang
20	M.Yovi Abdillah	50		TT	65	T		0,50	Sedang
21	Marcha Abelita	50		TT	75	T		0,83	Tinggi
22	Misya Dina Yunita P.	50		TT	75	T		0,83	Tinggi
23	M. Saman Nasution	100	T		100	T		0	Rendah
24	Najwa Alkaisya	60		TT	75	T		0,75	Tinggi
25	Novia Ramadhani	35		TT	75	T		0,88	Tinggi
26	Regina Putri Pratiwi	25		TT	45		TT	0,36	Sedang
Jumlah		1220	6	20	1800	22	4	15,11	
Rata-rata		46,92	23,07	76,92	69,23	84,61	15,38	0,36	Sedang
Nilai maks		100			100				
Nilai minimal		25			45				

Keterangan:

Pretest

1. Tuntas KKM : 6
2. Tidak tuntas KKM : 20
3. Nilai maksimal : 100
4. Nilai minimal : 25

Posttest

1. Tuntas KKM : 23
2. Tidak tuntas KKM : 3
3. Nilai maksimal : 100
4. Nilai minimal : 45

Rata-rata N-Gain pretest dan posttest siklus 1 sebesar : 0,35 kategori Sedang

Nama Sekolah : MIN 1 Adirejo Lampung Timur
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas : Vb
 Materi : Berbagai macam bentuk kerjasama
 Siklus : Dua (II)
 KKM : 75

DATA HASIL BELAJAR MATERI BERBAGAI MACAM BENTUK KERJASAMA

No	Nilai Kelas VB	(Kreteria Ketuntasan Minimum/KKM 75) Tuntas (T) Tidak Tuntas (TT)								
		Subyek	Pretest	T	TT	Posttest	T	TT	N-Gain	Ket,
1	Ahmad Fauzan	30			TT	75	T		0,66	Sedang
2	Ahmad Raihan	60			TT	75	T		0,50	Sedang
3	Alya Taqiyya Rosyida	60			TT	75	T		0,33	Sedang
4	Anggun Mustika D.	50			TT	80	T		0,75	Tinggi
5	Chandra Salma Putri	20			TT	75	T		0,71	Tinggi
6	Denti Aprista	90	T			95	T		0	Rendah
7	Dian Anggraini	60			TT	80	T		0,66	Sedang
8	Faisal Arka Syafiq	75	T			75	T		0,25	Rendah
9	Falzahran Maizal J.	20			TT	80	T		0,85	Tinggi
10	Fani Fadilah	80	T			80	T		0	Rendah
11	Febrian Fajar Rifa'i	60			TT	80	T		0,66	Sedang
12	Renty Alfionita B.	20			TT	65	T		0,64	Sedang
13	Hafis Rahman F.	55			TT	75	T		0,57	Sedang
14	Hanna Cahaya Putri	40			TT	75	T		0,70	Sedang
15	Imelda Putri	40			TT	60		TT	0,40	Sedang
16	Khadijah Nurul Iman	40			TT	75	T		0,70	Sedang
17	Lathisa Adelia Safina	75	T			80	T		0,50	Rendah
18	M. Rizky Firdaus	60			TT	60		TT	0	Tinggi
19	M. Wisnu Tri M.	60			TT	80	T		0,66	Rendah
20	M.Yovi Abdillah	50			TT	65	T		0,37	Sedang
21	Marcha Abelita	40			TT	75	T		0,70	Tinggi
22	Misya Dina Yunita P.	40			TT	75	T		0,70	Tinggi
23	M. Saman Nasution	60			TT	100	T		1,33	Sedang
24	Najwa Alkaisya	30			TT	75	T		0,66	Sedang
25	Novia Ramadhani	40			TT	80	T		0,80	Sedang
26	Regina Putri Pratiwi	10			TT	60		TT	0,62	Sedang
Jumlah		1255	4	22	1950	23	3	14,72		
Rata-rata		48,26	15,38	84,61	75	88,46	11,53	0,56	Sedang	
Nilai maks		90			100					
Nilai minimal		10			60					

Keterangan:

Pretest

1. Tuntas KKM : 4
2. Tidak tuntas KKM : 22
3. Nilai maksimal : 100
4. Nilai minimal : 10

Posttest

1. Tuntas KKM : 23
2. Tidak tuntas KKM : 3
3. Nilai maksimal : 100
4. Nilai minimal : 60

Rata-rata N-Gain pretest dan posttest siklus II sebesar : 0,56 kategori Sedang

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	NISN/ NISN	JENIS KELAMIN
1	Ahmad Faizan	1802	L
2	Ahmad Raihan	1746	L
3	Alya Taqiyya Rosyida	2064	P
4	Anggun Mustika Dyah	1720	P
5	Chandra Salma Putri	1750	P
6	Denti Aprista	1752	P
7	Dian Anggraini	1754	P
8	Faisal Arka Syafiq	1755	L
9	Falzahran Maizel Jasnika	1723	L
10	Fani Fadilah	1724	P
11	Febrian Fajar Rifai	1725	P
12	Renty Alfionita Bastian	1726	P
13	Hafis Rahman Ferdianto	1727	L
14	Hanna Cahaya Putri	1728	P
15	Imelda Putri	1729	P
16	Khadijah Nurul Iman	1790	P
17	Lathisa Adelia Safina	1730	P
18	M.Rizky Firdaus	1759	L
19	M. Wisnu Tri Maulana	1760	L
20	M. Yovi Afdilah	1761	L
21	Marcha Abelita M	1731	P
22	Meisya Dina Yunita Putri	1732	P
23	Muhamad Saman Nasution	1734	L
24	Najwa Al Qaisya	1735	P
25	Novia Ramadhani	1737	P
26	Regina Putri Pratiwi	1738	P



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
 Alamat: Jl. Nuri No. 1 Adirejo

Adirejo, 15 Mei 2017

Nomor : B.35/MI.08.07/KP.07.1/05/2017
 Lamp : -
 Hal : Balasan Izin Pra Survey

Kepada Yth,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Ibu Dra. Isti Fatonah, M.A
 Di –
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 04 Mei 2017 perihal perizinan tempat kegiatan dalam rangka penyusunan skripsi atas:

Nama : **Nurdiana Sari**
 Npm : 13105565
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : PGMI
 Judul : "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017"

Perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut
- b. Izin melakukan penelitian digunakan semata-mata hanya untuk kepentingan Akademik
- c. Izin pengambilan data di MEN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Demikian surat balasan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihanturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui
 Kepala Sekolah MIN 1 Adirejo

H. MARWOTO, S.Ag. MM
 NIP.19710213199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. KiHajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296, Website: www.stainmetro.ac.id Email: stainjusi@stainmetro.ac.id

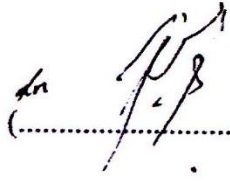
PENGESAHAN SEMINAR

Proposal dengan judul : PENGGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGANKABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018, di susunoleh : NURDIANA SARI, NPM.13105565, Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dipresentasikan pada seminar Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:

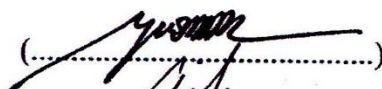
Senin/22 Mei 2017

TIM SEMINAR

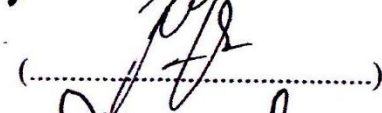
Ketua : Dr. Wahyudin, MA, M.Phil

()

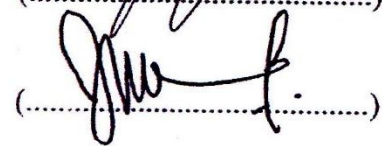
Pembahas I : Dr. Yudiyanto, M.Si

()

Pembahas II : Nurul Afifah, M.Pd.I

()

Sekretaris : Khodijah, M.Pd.I

()

Nomor : P-1307/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 05 Juni 2017

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Wahyudin, MA, M.Phil.
 2. Sdr. Nurul Afifah, M.Pd.I.
- Dosen Pembimbing Skripsi
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Nurdiana Sari
NPM : 13105565
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011011007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 136
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0268/In.28/D.1/TL.00/08/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 ADIREJO
KECAMATAN PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0267/In.28/D.1/TL.01/08/2017, tanggal 25 Agustus 2017 atas nama saudara:

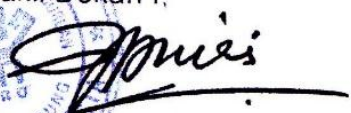
Nama : **NUR DIANA SARI**
NPM : 13105565
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Agustus 2017
Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 137
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR
Alamat: Jl. Nuri No. 1 Adirejo

Adirejo, 04 September 2017

SURAT KETERANGAN RISET / PENELITIAN
NOMOR: B/S/ML.08.07/KP.07.1/07/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala sekolah MIN 1 Lampung timur dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nurdiana Sari
NPM : 13105565
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melakukan riset atau penelitian di MIN 1 Lampung Timur dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi dengan judul “ **Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Pkn MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018**”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala Sekolah MIN 1 Adirejo


H. MARWONO, S.Ag. MM
NIP.19710213 199303 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

138

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0267/In.28/D.1/TL.01/08/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : NUR DIANA SARI
NPM : 13105565
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKn KELAS V MIN 1 ADIREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 25 Agustus 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Marwoto S. Ag. MM.

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2'003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nurdiana Sari**
NPM : 13105565

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	20/8/17	✓		Draft pedoman di pabardis	
✓	Jumat 10/17/11	✓		telah di pabardis sebagai draft slup h	
		✓		ALL konsep menyusun	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nural Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, MA., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurdiana Sari
NPM : 13105565

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu 1/2	✓		paraboli talqulid	
		✓		paraboli BAB I - II	
		✓		keguru: denda? ganda /alat: p-roltra	
		✓		potenli keguru.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Wahyudin, MA., M.Phil
NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296

Website www.metrouniv.ac.id E-mail iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nurdiana Sari** Jurusan : **PGMI**
NPM : **13105565** Semestér : **IX**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	<i>Selasa</i> <i>7/11-2017</i>		<i>✓</i>	<i>Revisi kesimpulan,</i> <i>penyembahan.</i>	
	<i>Selasa</i> <i>7/11-2017</i>		<i>✓</i>	<i>Ace. bab I — U</i> <i>Ace skripsi.</i>	

Mengetahui:
Ketua Jurusan **PGMI**


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296

Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nurdiana Sari** Jurusan : PGMI
NPM : 13105565 Semester : IX

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 02/ 11 - 2017		✓	<p>Bab IV Pelaksanaan penelitian di siklus I dan II dijelaskan dg :- Apresiasi / Kegiatan awal - Kegiatan inti - Penutup.</p> <p>Senara tabel di beri judul dan sumber.</p> <p>Bab V Kesimpulan sebelum masalah di awasi masalah-pertu di buat dan bentuk paragraf atau paragraf. Bimbingan selanjutnya dan bentuk skripsi lengkap.</p>	

Mengetahui:
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR PESERTA DIDIK *METODE DISKUSI*
DI MIN 1 ADIREJO LAMPUNG TIMUR.

1. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik



2. Peserta didik nampak aktif di dalam kelas



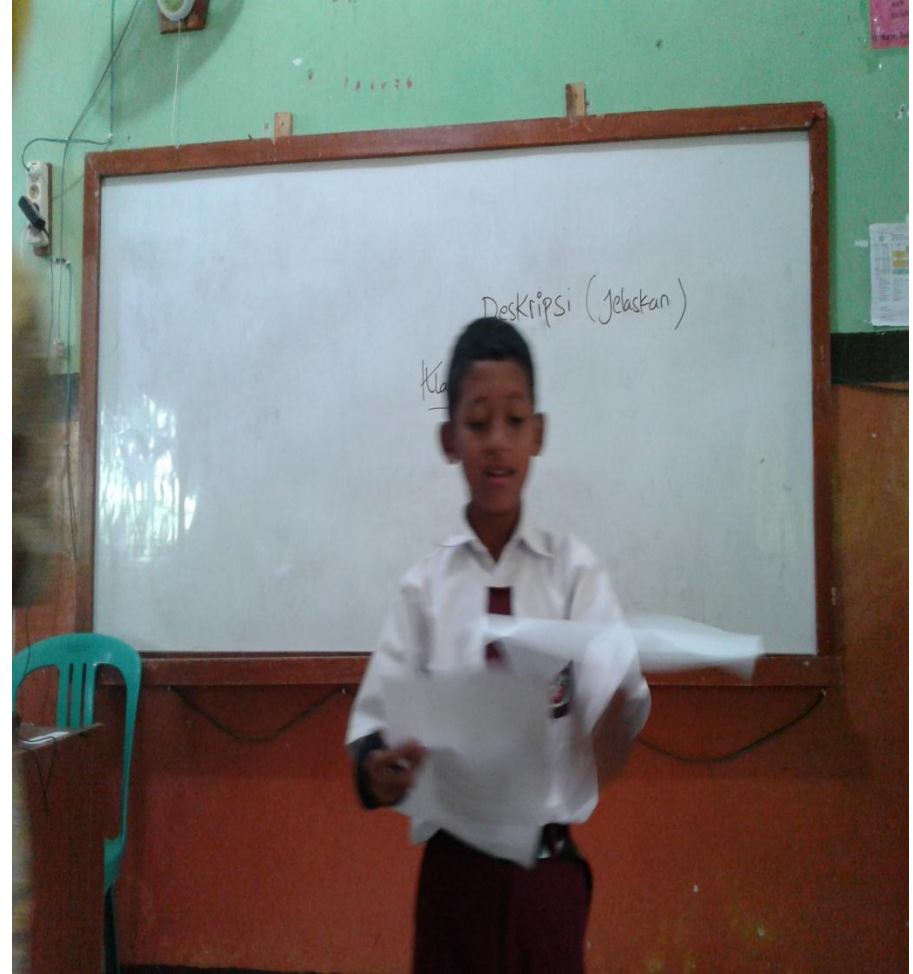
3. Guru menunjuk peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.



4. Saat peserta didik melakukan diskusi.



5. Peserta didik membacakan hasil diskusinya di depan kelas.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Nur Diana Sari, dilahirkan di Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 31 Maret 1995. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak M. Ridwan dan Ibu Susi Rina Wati.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di MIN 1 Adirejo Pekalongan Lampung Timur selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 2 Metro dan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Metro dan selesai pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro mengambil S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)